

**PESAN DAKWAH VIDEO *MOTION GRAPHIC* DALAM AKUN  
INSTAGRAM @MUHAMMADNUZULDZIKRI**

**(Analisis Isi Model Philipp Mayring)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)**

**Oleh:**

**Maajid Helmi Yusup  
NIM. 2017102212**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maajid Helmi Yusup

NIM : 2017102212

Jenjang : S-1

Fakultas / Jurusan : Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan Bahwa naskah skripsi dengan judul **Pesan Dakwah Video Motion Graphic dalam Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri (Analisis Isi Model Philipp Mayring)** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan hasil karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam bentuk Daftar Pustaka.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apa bila dikemudian hariterdapat bukti ketidak benaran atas pernyataan ini, maka peneliti akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Purwokerto 14 Oktober 2024  
Menyatakan



**Maajid Helmi Yusup**  
NIM 2017102212



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH  
Jalan Jenderal A. Yani, No.40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**Pesan Dakwah Video Motion Graphic Dalam Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri  
(Analisis Isi Model Philipp Mayring)**

Yang disusun oleh **Maajid Helmi Yusup** NIM. **2017102212** Program Studi **Komunikasi Dan Penyiaran Islam** Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan padahari **Kamis** tanggal **5 Desember 2024** dan di nyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.sos)** dalam **Komunikasi Dan Penyiaran Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

**Atipa Muji, M.Kom.**  
NIP. -

**Muh Hikamudin Suyuti, S.S., M.S.I**  
NIP. 198301212023211010

Penguji Utama

**Dr. Enung Asmaya, M.A.**  
NIP. 197605082002122004

Mengesahkan,  
Purwokerto, 5 Desember 2024  
Dekan Fakultas Dakwah,



**Dr. Muskonul Fuad, M.Ag.**  
NIP. 19741226 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Maajid Helmi Yusup  
NIM : 2017102212  
Jenjang : S-1  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah  
Judul :

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Purwokerto, 15 Oktober 2024  
Pembimbing

**Atipa Muji, M.Kom**

NIP. 2010079204

**Pesan Dakwah Video *Motion Graphic* dalam Akun Instagram  
@muhammadnuzuldzikri (Analisis Isi Model Philipp Mayring)**

**Maajid Helmi Yusup**

**2017102212**

**[majidhelmiyusuf@gmail.com](mailto:majidhelmiyusuf@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi dari masa ke masa berjalan sangat cepat, salah satu wujud dari perkembangan itu adalah media sosial. Pemanfaatan media harus benar-benar dijadikan alat yang tepat, salah satunya adalah sebagai media dakwah. Pada era sekarang banyak sekali da'i yang memanfaatkan sosial media sebagai alat untuk berdakwah, itu merupakan pemanfaatan yang positif dari penggunaan teknologi sosial media. Pemanfaatan media sosial telah dilakukan oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri, yaitu dengan cara berdakwah menggunakan media sosial instagram. Namun, dakwah media sosial yang dilakukan beliau sedikit berbeda, beliau mampu mengemas konten dakwahnya dengan menggunakan video motion graphic. Penelitian ini dilakukan diteliti untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam video *motion graphic* pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi yang dikembangkan oleh Philipp Mayring, jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis konten, dimana konten di analisis secara mendalam. Pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan konten video *motion graphic* yang diunggah oleh akun Instagram @muhammadnuzuldzikri pada kurun waktu Januari-Agustus 2024 lebih banyak mengandung pesan dakwah syariah. Kemudian peneliti menyimpulkan pesan syariah menjadi pesan dakwah yang paling digemari oleh para *mad'u* Ustadz Nuzul. Manusia sebenarnya sangat butuh materi yang jelas dan sesuai tuntunan yang shahih untuk menjalankan kehidupan sehari-hari, itulah sebab mengapa pesan dakwah syariah ibadah muamalah digemari dan paling banyak dilihat. Ditambah lagi dakwah lemah dan lembut yang disajikan oleh beliau lalu dibalut dengan konten yang kreatif menjadi nilai tambah sendiri bagi personal karakter Ustadz Nuzul.

**Kata Kunci:** Pesan Dakwah, Intagram, Video Moiton Graphic, Analisis isi.

***Motion Graphic Video Da'wah Message in @muhammadnuzuldzikri Instagram Account (Philipp Mayring Model Content Analysis)***

**Maajid Helmi Yusup**

**2017102212**

**[majidhelmiyusuf@gmail.com](mailto:majidhelmiyusuf@gmail.com)**

***ABSTRACT***

*Technological development is an ongoing process, and social media is a prime example of this evolution. The utilisation of media must be strategic, and one such strategic application is as a medium for da'wah. In the contemporary era, numerous da'i have adopted social media as a medium for preaching, which is a commendable utilisation of technological advancements. A notable proponent of this approach is Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri, who utilises Instagram as a medium for disseminating his da'wah content. A distinctive aspect of Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri's approach is his employment of motion graphic videos to present his preaching, a technique that this research aims to explore. The objective of this research is to ascertain the specific da'wah messages encapsulated within the motion graphic videos on the @muhammadnuzuldzikri Instagram account.*

*This research employs content analysis techniques developed by Philipp Mayring, utilising a form of content analysis that involves meticulous examination of the content. The data collection process encompasses observation and documentation.*

*The results of this study indicate that the motion graphic video content uploaded by the @muhammadnuzuldzikri Instagram account between January and August 2024 contains a greater number of sharia da'wah messages. The researcher concludes that sharia messages are the most popular da'wah messages by Ustadz Nuzul's mad'u. The necessity for accessible, authentic guidance to facilitate daily life is a fundamental aspect of human existence, underscoring the prominence and high viewership of the muamalah worship-themed da'wah message. The integration of a soft and gentle da'wah approach with creative content serves to enhance Ustadz Nuzul's personal character, offering a valuable addition to his methodology.*

***Keyword:*** *Da'wah Message, Instagram, Motion Graphic Video, Content analysis.*

## MOTTO

“Manusia yang paham atas ilmu yang ia pelajari belum tentu mampu untuk mengamalkannya, namun manusia yang menjadikan ilmu yang ia pelajari sebagai karakter hidupnya sudah pasti ia akan mengamalkannya”

(Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Rabbul'Aalamin atas karunia, rahmat, serta nikmat yang senantiasa tidak dapat terhitung banyaknya dengan segala kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Persembahan skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang selalu memberikan energi, kekuatan, pikiran, tenaga, cinta dan kasih sayang. Oleh karena itu tugas akhir skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu setiap saat memberikan kasih dan sayangnya melalui pesan-pesan dan do'a yang tiada henti. Dan selalu berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mendidik putranya agar selalu berada dijalan kebenaran sesuai yang Allah SWT ridhokan.
2. Kepada diri saya pribadi yang sejauh ini bisa melangkah lebih jauh untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan benar.
3. Kepada almamater tercinta UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terkhusus Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam atas ilmu dan pengalamannya sebagai mahasiswa.

## KATA PENGANTAR

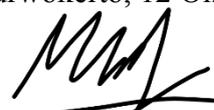
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pesan Dakwah Video *Motion Graphic* dalam Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri (Analisis Isi Model Philipp Mayring)” untuk kepentingan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. SoS) di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat dan salam tak terlupakan kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga dan sahabatnya. Semoga kita semua bisa mendapatkan syafaat dan petunjuknya di hari akhir

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesulitan dalam menjalaninya. Namun karena adanya inspirasi, motivasi, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan dan kemurahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M,Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto beserta jajarannya.
2. Dr. Muskinul Fuad, M,Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyono, M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M. Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, M. A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Prodi KPI Fakultas Dakwah UIN prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Atipa Muji, M. Kom., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dalam setiap bimbingan, sehingga dapat membantu proses pengerjaan skripsi dengan baik dan selesai.
9. Imam Alfi, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik KPI E 2020 yang telah memberikan motivasi dan masukan.
10. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah, program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan waktu dan ilmunya selama perkuliahan.
11. Orang tua tercinta, Bapak Suprianto dan Ibu Setiyasih yang senantiasa selalu memberikan do'a dan semangat untuk putranya sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
12. Adik saya Hashifah Ramadhani Yusuf, yang senantiasa selalu memberikan do'a, semangat, dan energi positif.
13. Keluarga Mbah Rusmiarto dan Mbah Sastro Harjono, yang selalu memberikan dukungan moral dan material selama peneliti di perantauan.
14. Teman seperjuangan dan seperantauan di grup "Info Antem-anteman" dan "Deandles" yang selalu memberikan do'a dan semangat satu sama lain.
15. Keluarga Besar Kelas KPI E 2020, Tim PPL Museum Nasional Indonesia, Tim KKN Kolaborasi Kelompok 124 angkatan 54, Keluarga besar Crew Radio Star, Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Jabodetabek, dan Tim Humas Promosi UIN Saizu, terima kasih telah menjadi keluarga selama proses perkuliahan, semoga kita semua selalu diberi kesuksesan dan kesehatan dalam kehidupan.
16. Guru spiritual dan inspirasi saya Ustadz Muhammad Nuzul Dzkri, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Khalid Basalamah dan Ustadz Abdullah Zaen yang telah memberikan materi dakwah kepada saya, sehingga membuat saya menjadi lebih dekat dengan Islam.
17. Klub sepak bola idola saya Real Madrid dan Persib Bandung, terima kasih telah menjadi hiburan terbaik untuk peneliti.

Purwokerto, 12 Oktober 2024



**Maajid Helmi Yusup**  
Nim. 2017102212

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
1. Dakwah.....	6
2. Analisis Isi Philipp Mayring .....	6
3. Instagram .....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>16</b>
A. Dakwah.....	16
1. Pengertian Dakwah.....	16
2. Unsur Dakwah .....	16
3. Tujuan Dakwah.....	18
4. Media Dakwah.....	18
5. Metode Dakwah.....	18
6. Pesan Dakwah .....	19
B. Analisi Isi.....	22

C. Media Sosial .....	23
D. Motion Graphic.....	25
E. Instagram .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	28
1. Data Primer.....	28
2. Data Sekunder .....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	29
1. Subjek Penelitian .....	29
2. Objek Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
1. Observasi .....	29
2. Dokumentasi.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Profil Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri .....	32
B. Akun Instagram Muhammad Nuzul Dzikri .....	33
C. Kategorisasi Video Pesan Dakwah di Akun @muhammadnuzuldzikri .....	34
D. Klasifikasi Video Pesan Dakwah di Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri.....	35
E. Sajian Data Video Pesan Dakwah di Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri.....	46
F. Video <i>Motion Graphic</i> Indikator Keberhasilan Pesan Dakwah.....	81
G. Pesan Dakwah Yang Paling Banyak Disampaikan Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Analisis Isi Model Philipp Mayring .....	31
Tabel 2: Kategorisasi Video di Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri.....	35
Tabel 3: Deskripsi Video Pesan Dakwah pada Instagram @muhammadnuzuldzikri.....	36
Tabel 4: Analisis Video Pesan Dakwah <i>Motion Graphic</i> .....	37
Tabel 5: Klasifikasi Jumlah Video Pesan Dakwah.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :Survei Laporan We Are Social Aplikasi Paling Banyak Dipakai.....	3
Gambar 2 : Laporan Analisis NapoleonCat Pengguna Platfrom Instagram di Indonesia Tahun 2024 .....	4
Gambar 3: Profil Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri. ....	32
Gambar 4: Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri .....	34
Gambar 5: Video Dakwah Pentingnya Kesadaran Diri.....	48
Gambar 6: Video dakwah Mau Bebas Dari Neraka? Maksimalkan 9 Dzulhijjah..	50
Gambar 7: Video Dakwah Cinta Selalu Memberi Harapan .....	53
Gambar 8: Video Dakwah Penyebab Gagal dapat Lailatul Qadr. ....	55
Gambar 9: Video Dakwah Bulan Yang Sering Dilupakan. ....	57
Gambar 10: Video Dakwah Belajar dari Kelemahan Manusia .....	59
Gambar 11: Video Dakwah Akibat Nikah Hanya Karena Kecantikan .....	61
Gambar 12: Video Dakwah Udah Puasa Arafah, Masih Perlu Puasa Asyura? .....	63
Gambar 13: Video Dakwah Jika Diminta Jangan DItunda .....	66
Gambar 14: Videoe Dakwah Pahala Amal Shalih Di Bulan Rajab Berbeda .....	67
Gambar 15: Video Dakwah Detik-Detik Krusial Sebelum Ramadhan .....	70
Gambar 16: Video Dakwah Cara Mendapatkan Lailatul .....	74
Gambar 17: Video Dakwah Fenomena Setelah Malam ke-27 .....	76
Gambar 18: Video Dakwah Jangan Bikin Dosa Di Bulan Ini.....	78
Gambar 19: Video Dakwah Waktu Terbaik Untuk Beramal Shalih.....	80
Gambar 20: Video Dakwah Puasa Terbaik Setelah Ramadhan Di AlMuharram...81	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah suatu aktivitas untuk menyampaikan nilai-nilai kebaikan dalam beragama islam sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Aktivitas dakwah dibutuhkan untuk mengajarkan umat manusia dalam berkehidupan sehari-hari kearah yang lebih baik dengan sesuai tuntuna islam ajaran Rasulullah. Seluruh umat manusia dimuka bumi yang beragama islam diperbolehkan untuk berdakwah, bahkan sebagian ulama mengatakan berdakwah adalah hal yang wajib bagi setiap muslim di penjuru dunia manapun. Keharusan dalam berdakwah terdapat pada firman Allah SWT yang disampaikan pada juz 4 surah Al-Imran ayat 104:

وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Metode berdakwah pada era sekarang sangat cukup beragam, tetapi jika dilihat pada dasarnya umat islam yaitu Al-Qur'an, dakwah yang baik adalah dakwah yang tidak menggunakan kekerasan dan tidak memaksa, melainkan dengan pembawaan dakwah yang damai dengan perasaan gembira. Dakwah yang baik diatas terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari

*jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”*

Dakwah memiliki 2 unsur strategi yang sangat penting, yaitu strategi yang perlu dirancang dan strategi dalam sebuah usaha. Unsur yang pertama ialah strategi yang perlu dirancang, sebuah strategi dalam pemakaian hal apapun itu perlu dirancangkan dengan sebaik dan sematang mungkin agar apa yang dibicarakan tersampaikan dan bermanfaat bagi seseorang yang mendengar, perlunya unsur ini agar meminimalisir terjadinya kesalahpahaman dan kegagalan dalam berdakwah. Unsur yang kedua ialah strategi dalam sebuah usaha, yang dimaksudkan dalam hal ini adalah da'i memiliki beragam rupa tentang kebijakan, program dan peraturan yang telah ditetapkan oleh seorang da'i dalam melakukan aktivitas dakwahnya kepada umat islam. Dua unsur strategi ini merupakan hal penting dalam berdakwah agar tidak adanya perpecahan antara da'i dengan da'i lainnya dan da'i dengan perndengarnya.<sup>1</sup>

Dalam konteks strategi tadi tentunya jika perencanaannya matang dan peranan da'i dalam memahami jamaahnya bisa diterima, maka aktivitas dakwah tersebut dapat dikatakan berhasil. Di era sekarang islam sudah mulai peralihan media dalam berdakwah, dari yang dulunya dakwah dilakukan secara tradisional kini dakwah dapat dilakukan secara modern. Dalam peralihan metode dakwah ini kita harus berhati-hati, kita tidak boleh melanggar apa yang sudah ditetapkan oleh Al-Qur'an, dan harus beradab sesuai dengan keutamaan nilai-nilai yang telah ditetapkan di Al-Qur'an. Peralihan ini memberikan kesan dakwah islam yang modern dan tidak kuno, bahkan peralihan ini lebih kearah yang lebih positif karena objek dakwah pada metode islam modern ini bisa menjangkau seluruh latarbelakang umat manusia.

Dengan berkembangnya zaman diikuti dengan teknologi yang semakin modern harusnya para da'i dapat mengaplikasikan dakwahnya

---

<sup>1</sup> Achmad Baidowi and Moh. Salehudin, "Strategi Dakwah Di Era New Normal," *Muttaqien: Indonesian Journal of Multidiclipinary Islamic Studies* 2, no. 1 (2021): 58-74.

melalui media sosial. Kita harus jadikan perkembangan teknologi ini sebuah kenikmatan yang diberikan oleh Allah SWT, karena ini merupakan sebuah metode baru yang dapat dipergunakan dalam menjalankan aktivitas dakwah untuk menyebarkan islam secara luas kepada khlayak dunia dengan baik dan benar. Dakwah pada era sekarang bisa dilakukan dengan segala cara apapun, dimanapun dan kapanpun, hal ini merupakan efek dari perkembangan zaman teknologi yang semakin modern. Lahirnya internet tentunya memberi kemudahan dalam penyebaran informasi sehingga lebih efisien, tentunya dalam zaman seperti ini da'i harus benar-benar kreatif dalam menggunakan internet dan media sosial.

No.	Nama Data	Nilai
1	WhatsApp	90,9
2	Instagram	85,3
3	Facebook	81,6
4	TikTok	73,5
5	Telegram	61,3
6	X (Twitter)	57,5
7	Facebook Messenger	47,9
8	Pinterest	34,2
9	Kuaishou	32,4
10	LinkedIn	25

Gambar 1 Survei Laporan We Are Social Aplikasi Paling Banyak Dipakai.

Jika dilihat dari survei laporan yang diterbitkan oleh *We Are Social* pada bulan januari tahun 2024, 5 aplikasi media sosial yang paling banyak dipakai dan teratas dalam survei ialah WhatsApp, Instagram, Facebook, Tiktok, dan Telegram.<sup>2</sup> Melihat dari kemungkinan publikasi konten dakwah yang berpotensi dapat disebarluaskan dan pengguna yang banyak yaitu aplikasi yang berada diurutan kedua adalah Instagram. Instagram adalah aplikasi yang sangat mobile, karena di aplikasi instagram kita dapat

<sup>2</sup> "Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024," Databoks, Google, last modified March 1, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>

mengunggah berbagai macam jenis file, yaitu gambar, video, audio, serta tulisan. Selain itu keunggulan aplikasi instagram bisa diakses dengan gratis tanpa berlangganan dan juga banyak sekali fitur yang dapat digunakan didalam aplikasi instagram, antara lain ada posting feed, instagram stories, live dan masih banyak lagi lainnya.



Gambar 2 : Laporan Analisis NapoleonCat Pengguna Platform Instagram di Indonesia Tahun 2024

Instagram saat ini menjadi platform yang digemari oleh anak muda, dalam laporan yang diterbitkan oleh NapoleonCat mengenai analisis total pengguna dari platform instagram di Indonesia telah mencapai 90.183.200 per Januari 2024 dengan rata-rata pengguna perempuan dengan presentase 54,2%. Jumlah itu pastinya akan bertambah lagi seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan informasi manusia. Tentunya aplikasi instagram ini memberikan kemudahan bagi da'i untuk berdakwah secara luas. Pemanfaatan ini harus dilakukan oleh para da'i agar agama Islam terkesan tidak kuno dalam berdakwah. Disisi lain da'i juga harus lebih berhati-hati lagi, karena tantangan berdakwah yang dihadapi akan semakin banyak dan bervariasi, karena dengan penggunaan

sosial media dapat membuka budaya-budaya luar dari kepercayaan lain masuk dan mempengaruhi konten yang telah diunggah. Maka dari itu perlu adanya pengembangan strategi dalam berdakwah di media sosial.

Transformasi dakwah ke arah modern ini sudah banyak dilakukan oleh para penggiat dakwah di Indonesia, seperti contohnya adalah Ustadz Buya Yahya, Ustadz Hanan Attaki, Ustadz Adi Hidayat, Ustadzah Halimah Alaydrus dan masih banyak lainnya. Dari beberapa contoh da'i tadi keseluruhan konten dakwahnya di unggah melalui sosial media instagram. Pemilihan media instagram adalah ide yang sangat menarik, terlebih pada saat ini banyak sekali kalangan anak muda yang memiliki akun instagram pribadi. Video-video pendek dengan konten yang kreatif tergolong lebih mudah mempengaruhi kalangan anak muda untuk *interest* terhadap konten yang disajikan. Konten dakwah yang menarik akan lebih mudah diterima oleh kalangan anak muda, pemilihan audio dan visual yang kreatif adalah faktor utama dalam berhasilnya seorang da'i mempengaruhi audiens, sajian audio dan visual yang kreatif akan lebih digemari oleh para kalangan anak muda.

Jika dilihat pada era ini memang sudah banyak da'i yang beralih ke sosial media instagram untuk berdakwah, tetapi terlintas ada satu da'i yang menurut saya pribadi memiliki konten yang benar-benar menarik dan kreatif dibalut dengan audio dan visual yang bagus, yaitu adalah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri. Akun instagram dengan nama pengguna @muhammadnuzuldzikri dijadikan media dalam berdakwah oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri, akun instagram itu dibuat pada tanggal 3 Oktober 2017 yang sampai saat ini memiliki 1,7 juta *followers* atau pengikut, isi dari akun tersebut adalah konten yang mengandung pesan dakwah islam sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist yang dibalut dengan video motion graphic agar terlihat lebih menarik dan modern. Per 5 Juni 2024 kini jumlah postingan yang telah diunggah telah mencapai 6.163 postingan dengan konten yang berbeda-beda, tetapi semua postingan tersebut mengandung pesan dakwah dengan *frame* yang berbeda-beda.

Penggunaan video motion graphic digunakan untuk menarik perhatian para pengguna instagram dan untuk mewujudkan pemahaman pesan dakwah dengan ajaran islam.

Dari fenomena tersebut peneliti melihat ini akan menjadi penelitian yang menarik, karena masih sangat jarang pesan-pesan dakwah yang diaudio visualkan dengan kreatif oleh para da'i. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul **“PESAN DAKWAH VIDEO MOTION GRAPHIC DALAM AKUN INSTAGRAM @MUHAMMADNUZULDZIKRI (Anslisis Isi Model Philipp Mayring)”**.

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Dakwah**

Dakwah adalah kegiatan yang menyampaikan pesan kebaikan untuk manusia agar lebih baik lagi dari sebelumnya, dakwah diciptakan untuk mencegah kemungkarannya umat manusia dan perbuatan keji, selain itu kegiatan dakwah dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih baik lagi untuk menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan perintah agama. Dakwah disyarkan agar manusia selalu berada di jalan yang benar dan mendorong manusia agar selalu berbuat kebaikan. Pesan-pesan yang disampaikan dalam berdakwah juga harus sesuai dengan tuntunan agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.<sup>3</sup>

### **2. Analisis Isi Philipp Mayring**

Analisis isi kualitatif yang dikembangkan oleh Philipp Mayring adalah metode yang sistematis dan interpretatif pada sebuah penelitian kualitatif. Analisis isi kualitatif biasanya digunakan untuk menganalisis data yang berupa teks tulis, video, fotografi, dan sebagainya. Dalam metode ini peneliti perlu mengemas data yang diperoleh lalu dianalisis dan melakukan penentuan definisi kategori yang sesuai dengan

---

<sup>3</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 1-3.

kriteria. Setelah dianalisis sesuai kategori kemudian lanjut dengan tahapan mengklasifikasikan data dengan sesuai kategori. Setelah data di klasifikasi kemudian lanjut ditahap terakhir yaitu interpretasi hasil. Menurut Rahmat Kristiyanto metode ini bisa digunakan untuk menganalisis mendalam pada sebuah hubungan komunikasi yang bersifat terbuka atau bisa mengobservasi dengan pendekatan secara tersusun.<sup>4</sup>

### 3. Instagram

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang berbasis secara online. Instagram memiliki beragam fitur untuk membantu pengguna dalam mengekspresikan hasil karya dan kegiatan. Beberapa contoh fitur yang dimiliki Instagram adalah profil dan bio, posting feed (foto, audio, video) Instagram stories, caption, komentar, dan *direct message*.

### C. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membuat rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana isi pesan dakwah pada video motion graphic di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri?

Batasan dalam penelitian ini hanya berfokus pada isi pesan dakwah pada video motion graphic di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri periode Januari-Agustus 2024. Peneliti memilih video motion graphic periode Januari-Agustus 2024 karena pada rentang waktu tersebut adanya peningkatan dalam jumlah penonton dari tahun sebelumnya.

### D. Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah telah dijelaskan penelitian ini hanya berfokus pada isi pesan dakwah pada video motion graphic di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri. Maka dari itu tujuan penelitian ini

---

<sup>4</sup> Jurnal Ahmad, Desain Penelitian Analisis Isi (content Analysis) dalam jurnal Analisis Isi, Research Gate 5 (9), 1-20, 2018 (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm 2

dibuat untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung pada video motion graphic di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri dengan menggunakan model Philipp Mayring.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini peneliti membagi menjadi dua golongan yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, yakni:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan pengetahuan isi dari pesan dakwah yang terkandung dalam video motion graphic pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri. Peneliti juga berharap dapat memberikan pengetahuan dalam islam bahwa transformasi telah terjadi dibidang dakwah islam, yaitu dengan menggunakan sosial media untuk dijadikan sebagai media antara da'i dengan umat. Memperbanyak literatur tentang bagaimana pesan dakwah yang baik di sosial media untuk pustaka UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

##### 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi acuan untuk para da'i dalam melakukan dakwah islam yang baik melalui sosial media khususnya di Instagram dan menjadikan bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian analisis isi pesan dakwah.

#### **F. Kajian Pustaka**

Penelitian ini berhubungan dengan isi pesan dalam dakwah islam, maka dari itu peneliti butuh referensi terkait penelitian dengan permasalahan sejenis terdahulu yang hampir memiliki kesamaan dengan permasalahan penelitian ini. Tujuan adanya daftar pustaka agar tidak adanya kesamaan subjek dan objek yang diteliti dengan subjek dan objek penelitian terdahulu dan juga. Kajian pustaka pada penelitian ini antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Indra Eka Septiana yang berjudul "Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Una.Elrumi (Analisis Isi

Model Philipp Mayring)” dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN. Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023. Hasil dari penelitian yang diperoleh adalah pesan dakwah yang terkandung dalam akun TikTok @Una.Elrumi mayoritas mengandung pesan dakwah akidah terkait dengan ibadah wajib dan amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Persamaan penelitian Indra Eka Septiana dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama meneliti isi pesan dakwah pada video dakwah dan menggunakan metode yang sama yaitu analisis isi (*content analysis*) yang dikembangkan oleh Phlipp Mayring. Untuk perbedaannya terletak pada bagian subjek fokus penelitian masing-masing.<sup>5</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Syafa Aulia Saharani yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri Melalui Youtube” dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022. Hasil dari penelitian yang diperoleh adalah pesan dakwah pada akun Youtube Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri mengandung 3 unsur pesan yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Dari keseluruhan unsur pesan dakwah tadi mayoritas lebih banyak mengandung unsur pesan akidah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syafa Aulia Saharani dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah memiliki subjek dan objek yang sama persis yaitu meneliti pesan dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri dan kesamaan lainnya terletak pada metode analisis isi (*content analysis*) yang digunakan. Untuk perbedaannya hanya terletak pada media yang menjadi subjek dan objek pebelitian, jika penlitian Syafa Aulia Saharani media Youtube sedangkan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah instagram.<sup>6</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rendrita Putri Azzahrawaani Humairoh yang berjudul “Komunikasi Dakwah Modern Melalui Animasi *Motion Graphic* Pada Konten Video Channel Youtube

---

<sup>5</sup> Septiana, Indra Eka, “*Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Una.Elrumi (Analisis Isi Model Philipp Mayring)*” (UIN. Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

<sup>6</sup> Saharani, Syafa Aulia, “*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri Melalui Youtube*” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

Yufid.tv” dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta tahun 2019. Hasil dari penelitian yang diperoleh adalah Yufid.tv memiliki empat peran sekaligus dalam berdakwah pada era moder, empat peran tersebut ialah promotor, mediator, inspirator, dan fasilitator. Dari setiap faktor memiliki nilai-nilai tersendiri anataral lain ada nilai iman, adaptif, inovatif, strategis, idealis, sejahtera, responsif, produktif dan nasionalis. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rendrita Putri Azzahrawaani dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama meneliti video dakwah yang di tuangkan kedalam video *motion graphic* dan selain itu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaanya terletak pada teknik pengumpulan data, jika penelitian Rendrita Putri Azzahrawaani ada tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi pustaka, sedangkan penelitian ini hanya ada dua teknik yaitu observasi dan dokumentasi. Pada bagian subjek penelitian juga terdapat perbedaan.<sup>7</sup>

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Isna Cholifatun Nisa yang berjudul “Dakwah Fiqih Perempuan Di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Pada Akun Instagram @sheilahasina)” dari Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023. Hasil dari penelitian yang diperoleh adalah ada lima sorotan instagram (*highlight*) yang berisi 17 konten instagram *stories* berupa video dan foto mengandung tentang ilmu dakwah fiqih wanita. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Isna Cholifatun Nisa dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama memiliki metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Perbedaanya terletak pada bagian subjek dan objek penelitian.<sup>8</sup>

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Mia Endika Rahma yang berjudul “Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Instagram @Rumayshocom

---

<sup>7</sup> Rendrieta Putri Azzahrawaani Humairoh, “Komunikasi Dakwah Modern Melalui Animasi Motion Graphic Pada Konten Videochannel Youtube Yufid.Tv” (Universitas Negeri Jakarta, 2019).

<sup>8</sup> Nisa, Isna Cholifatun, “Dakwah Fiqih Perempuan Di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Pada Akun Instagram @sheilahasina)” (UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

(Analisis Isi Model Philipp Mayring)” dari Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pesan dakwah yang memuat pesan akidah, akhlak, dan syariah. Kemudian di kelompokkan menjadi lima aspek nilai nilai seperti kedisiplinan, kejujuran, kebersihan dan kompetisi. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mia Endika Rahma dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan metode yang sama yaitu analisis isi (*content analysis*) yang dikembangkan oleh Phlipp Mayring. Perbedaanya terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian.<sup>9</sup>

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nisa Adilah Silmi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @hijabalila” dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah ada pesan dakwah akhlak, masing-masing memiliki kandunganya tersendiri yaitu pertama berbakti kepada orang tua, kedua pantangan menghina sebagai bahan candaan, dan ketiga larangan menggunjing seseorang serta menasehati teman jika terjebak dalam maksiat. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Adilah Silmi dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan video dakwah dalam data penelitian. Perbedaanya terletak pada objek penelitian, subjek penelitian dan metode pada penelitian.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauziah yang berjudul “Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Video Klip Demi Matahari Karya Snada” dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015. Hasil dari penelitian ini adalah video klip demi matahari memiliki pesan dakwah dari surat As-Syams, yang mengingatkan pada kita untuk berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang buruk. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauziah dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama

---

<sup>9</sup> Mia Endika Rahma, “Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Instagram @Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring)” (UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

menganalisis isi pesan dakwah. Perbedaanya terletak pada metode analisis siapa yang dikembangkan.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Febryanti Meileniawati yang berjudul “Pesan Dawkah Dalam Video Yourube Yukngaji TV” dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2022. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat penanda 3 pesan yang berkaitan dengan dakwah yaitu ucapan basmallah, keutamaan menjawab salam dan berdoa untuk orang yang sudah wafat. Persamaan penilitian yang dilakukan oleh Febryanti Meileniawati dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah. Perbedaanya terletak pada metode analisis siapa yang dikembangkan.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Anzen Bhilla Setya yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge di Youtube The Sungkars Family” dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020. Hasil dari penelitian ini adalah menyajikan dakwah yang inspiratif dan menarik, dengan konotasi menyajikan konten dakwah yang ringan dalam sehari-hari dan termsuk pesan dakwah akhlak fardiyah. Persamaan penilitian yang dilakukan oleh Anzen Bhilla Setya dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah. Perbedaanya terletak pada metode analisis siapa yang dikembangkan.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Guesty Tania yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram” dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2019. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat 3 pesan dakwah mengenai aqidah, akhlak dan syariah, kemudia 3 pesan itu dianalisis pesan dakwahnya. Persamaan penilitian yang dilakukan oleh Guesty Tania dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menganalisis isi konten pesan dakwah dan menghasilkan 3 pesan dakwah dalam data video. Perbedaanya terletak pada subjek dan objek penelitiannya.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitriani yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah” dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018. Hasil dari penelitian ini adalah menyajikan 3 pesan dakwah aqidah, akhlak, dan syariah, keseluruhan dalam video youtube tersebut kebanyakan mengandung pesan dakwah akhlak. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anis Fitriani dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah dan menghasilkan 3 pesan dakwah dalam data video, kemudian data dijumlah dengan mengambil pesan apa yang banyak digunakan. Perbedaannya terletak pada metode analisis kualitatif dan kuantitatif.

Keduabelas, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sayifudin yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Gus Yusuf Channel” dari Fakultas Dakwah UIN Salatiga tahun 2024. Hasil dari penelitian ini menyajikan 3 pesan dakwah aqidah, akhlak, dan syariah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syaifudin dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah pada video, menggunakan metode penelitian yang sama dan menghasilkan 3 pesan dakwah dalam data video. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan objek penelitian yang dipilih.

Ketigabelas, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Naufal Afif yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Bil Lisan Habib Ja’far Al Hadar Dalam Akun Youtube Jeda Nulis” dari Fakultas Dakwah IAIN Salatiga tahun 2022. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan pesan yang mengandung dakwah akidah, syariat, muamala, dan akhlak, serta interaksi pada konten yang diunggah oleh akun Youtube Jeda Nulis. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang dibuat oleh Muhammad Naufal Afif adalah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan objek penelitian.

Keempatbelas, penelitian yang dilakukan oleh Mu'alifatul Jannah yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah Komedi Melalui Media Instagram Pada 9 Postingan Akun @Nunuzoo tahun 2020 Sebagai Komunikasi Persuasif" dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Kudus tahun 2022. Hasil dari penelitian ini keseluruhan video menyajikan pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah. Gaya komunikasi pada konten tersebut menggunakan metode persuasif. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mu'alifatul Jannah dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan analisis isi konten yang dikembangkan oleh Philipp Mayring. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian.

Kelimabelas, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Thariq Mudzaky yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Abi Azkia Melalui Tiktok" dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023. Hasil dari penelitian ini menyajikan 3 pesan dakwah mulai dari akidah, akhlak, dan syariah. Dalam video terkait pesan syariah yang paling banyak mendominasi video pesan dakwah. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Thariq Mudzaky dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menggunakan analisis isi konten yang dikembangkan oleh Philipp Mayring. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah peneliti dalam menyusun topik yang akan diteliti. Secara keseluruhan dalam penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini terbagi kedalam lima bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang pengulasan dari latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini membahas tentang teori yang dijadikan sebagai landasan untuk pembahasan secara terperinci terkait judul penelitian yang terdiri dari dakwah, analisis isi, media sosial, dan instagram.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

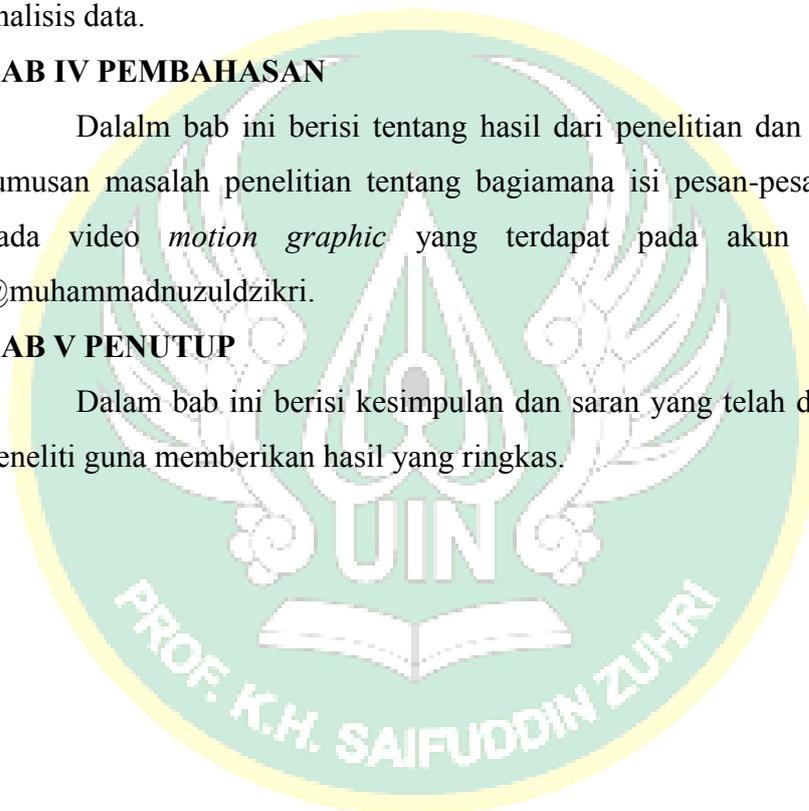
Dalam bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan menjawab rumusan masalah penelitian tentang bagaimana isi pesan-pesan dakwah pada video *motion graphic* yang terdapat pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran yang telah diteliti oleh peneliti guna memberikan hasil yang ringkas.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Dakwah

#### 1. Pengertian Dakwah

Ditinjau secara bahasa kata “dakwah” diartikan sebagai ajakan, panggilan, dan seruan, yang didefinisikan dalam perkataan masdar. Sedangkan dalam bentuk kata kerja (*fi'il*) diartikan mengajak, menanggil dan menyeru (*da'watan, da'a, yad'u*). Jika berdasarkan terminologi dakwah diartikan berbeda-beda oleh suatu ahli namun maksud dan tujuannya memiliki beberapa kesamaan.

Menurut Syaikh Muhammad Abduh dakwah adalah kegiatan yang menyeru pada kebaikan dan mencegah dari sifat kemungkarannya. Syaikh Muhammad Abduh mengatakan dakwah adalah *fardhu* yang diwajibkan bagi setiap umat yang beragama muslim. Sedangkan menurut Prof. Toha Yahya dakwah islam berarti mengajak umat islam untuk bijaksana dalam menuntut jalan yang benar dengan aturan yang diperintahkan oleh Allah SWT dengan manfaat kebaikan yang diperoleh di dunia dan di akhirat. Dari definisi tersebut jika disimpulkan dakwah berarti kegiatan yang menyampaikan pesan kebaikan untuk manusia agar lebih baik lagi dari sebelumnya, dakwah diciptakan untuk mencegah kemungkarannya umat manusia dan perbuatan keji, selain itu kegiatan dakwah dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih baik lagi untuk menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan perintah agama.<sup>10</sup>

#### 2. Unsur Dakwah

Dakwah memiliki unsur yang beragam dalam kajian ilmu dakwah, yaitu antara lain:

##### a. *Da'i*

*Da'i* adalah rang yang meberikan ilmu, dalam hal ini *da'i* berperan sebagai subjek dakwah dengan cara melaksanakan

---

<sup>10</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 1-2.

kegiatan dakwah untuk kemaslahatan umat. Da'i bisa berdakwah secara individu ataupun kolektif melalui sekumpulan orang atau biasa disebut organisasi. Pada hakikatnya seorang *da'i* harus memiliki ilmu lebih tinggi dalam hal agama.

b. *Mad'u*

*Mad'u* adalah orang yang sedang didakwahi oleh da'i atau biasa disebut jamaah dalam sebuah kajian untuk diajak ke jalan yang benar dan menyeru pada kebaikan. *Mad'u* adalah orang fakir atas ilmu, dia berharap dapat memperoleh ilmu dari para *da'i*. Dalam hal ini *mad'u* berperan sebagai objek dalam dakwah.

c. *Maddah Al-Dakwah*

*Maddah* adalah materi yang di isi atau dijadikan topik dalam berdakwah, biasanya *maddah* berkaitan dengan akidah, syariah, dan akhlak. Dari keseluruhan materi atau *maddah* semuanya harus berpedoman melalui Al-Qur'an, hadits, sejarah peradaban islam, dan kesepakatan ulama. Pokok materi yang biasa digunakan untuk berdakwah tadi mempunyai pesan ajarannya masing-masing, seperti aqidah yaitu tentang keimanan atau rasa kepercayaan terhadap 5 rukun iman, syariah yaitu tentang aturan dan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT untuk dipatuhi, dan akhlak yaitu berkaitan dengan sifat, perilaku, budi pekerti manusia yang telah benari oleh Al-Qur'an dan hadits.

Secara ilmu metodologis dakwah harus memiliki beberapa syarat, beberapa contohnya adalah mempunyai sumber yang jelas, mengenali da'i atas kemampuannya, dan ada masyarakat sebagai objek untuk menaruh perhatian pada ilmu dakwah.

### 3. Tujuan Dakwah

Dakwah bertujuan sebagai modal untuk meneguhkan hati dan pikiran pada keyakinan yang diyakinkan (*aqidah*). Tujuan lain dakwah adalah agar umat manusia mengerti akan pentingnya ilmu, maka umat harus selalu dibekali ilmu untuk membiasakan melakukan perbuatan amal shalih dan perbuatan yang mulia. Dakwah juga berupaya untuk membangun koneksi antara individu dengan sang pencipta, individu dengan individu, dan individu dan alam yang telah diciptakan. Jika seluruh tujuan dakwah tercapai maka setiap individu akan memiliki akhlak yang baik, amal yang shalih, iman yang kuat dan ilmu yang bermanfaat. Dakwah yang baik adalah dakwah yang mampu memberikan dampak yang baik terhadap perorangan atau jamaah, dengan itu akan ada terciptanya masyarakat yang harmonis dan dapat mewujudkan perbuatan yang dinilai baik (*al-ma'ruf*) dalam hubungan. Dilihat dari struktural dakwah dapat mewujudkan kesetaraan dan keserasian antara kaum dengan pemimpin, orang berada dan orang tidak berada, dan yang pintar dengan yang fakir ilmu.<sup>11</sup>

### 4. Media Dakwah

Dalam bahasa latin kata “media” memiliki arti “penghubung” atau “sarana”. Jadi jika digabungkan media dakwah adalah penghubung atau sarana dalam menyampaikan dakwah. Adanya media dakwah sangat mempermudah para da'i dalam menunjang kegiatan dakwah. Sebuah media yang dipakai untuk berdakwah pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, maka dari itu para da'i harus bisa memilih strategi apa yang bisa dipakai agar dakwahnya tersampaikan pada mad'u.<sup>12</sup>

### 5. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara seperti apa yang dilakukan dalam kegiatan dakwah. Metode dakwah kerap sekali menjadi perhatian

<sup>11</sup> M. Rosyid Ridla et.al., *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, Cet. I, 2017), 18-19.

<sup>12</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), 112-113.

tersendiri, karena metode dakwah akan menjadi gambaran bagaimana kepribadian seorang da'i, maka dari itu seorang da'i harus memilih benar-benar metode apa yang akan digunakan. Secara garis besar metode dalam berdakwah itu ada tiga, yaitu bil hikmah, mau'idzah hasanah, dan mujaadalah. Pertama, metode bil hikmah adalah metode dengan cara menyampaikan pesan dengan perkataan yang benar dasarnya dan sesuai atas dalil yang ada (tidak memiliki keraguan sedikitpun). Kedua, metode mau'idzah hasanah adalah metode yang menyampaikan pesan dengan cara dibimbing dengan sepenuh hati tanpa amarah untuk memberikan nasihat atau petunjuk dalam kebaikan. Metode mau'idzah hasanah dikenal sebagai metode penuh kasih sayang dan kelembutan dalam metode dakwah, dengan itu metode seperti ini akan lebih mudah diterima oleh mad'u karena memiliki kesan yang baik. Ketiga, metode mujaadalah adalah metode dengan sistem pertukaran pendapat yang dilakukan dengan cara baik baik agar tidak ada terciptanya permusuhan. Metode ini sangat interaktif karena semua dapat berargumentasi tentang aqidah, syariah dan akhlak, tetapi harus disesuaikan dengan bukti dan sumber yang jelas.<sup>13</sup>

#### 6. Pesan Dakwah

Pesan adalah sebuah informasi yang dikomunikasikan oleh dua individu antara pengirim dan penerima. Dalam bidang dakwah ada tiga pesan yang sering dijadikan sebagai bahan materi dakwah antara lain ada pesan aqidah, pesan akhlak, dan pesan syariah. Pesan-pesan tersebut harus sesuai dengan sumber pedoman agama islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah (Hadits). Adanya pesan dakwah sebagai tempat kita untuk yakin secara keseluruhan pada pandangan hidup yang jelas, jika tidak ditemukan aspek yang diinginkan pada sumber pedoman Al-Qur'an dan Hadits, maka disarankan untuk mempertimbangkan sendiri seperti yang telah dilakukan oleh para

---

<sup>13</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 242-255.

sahabat dengan catatan tidak bertentangan pada Al-Qur'an dan Hadits.<sup>14</sup>

Setiap materi dakwah memiliki kriteria pesan masing-masing, seorang yang menerangkan atau memberikan kajian dakwah tentu juga harus pintar menyusun materi, strategi dakwah dan juga menguasai materi yang akan dibicarakannya. Dalam islam ada tiga unsur pokok pesan dalam bidang dakwah, sebagai berikut:

a. Aqidah

Secara bahasa aqidah memiliki kata asal *aqd*, kata *aqd* dapat diartikan suatu ikatan yang kuat, dalam artian lain juga dapat diartikan sebagai pegangan yang dipercaya atau diyakini seseorang. Sedangkan secara istilah aqidah adalah keyakinan yang diimani dengan hukum tegas dan tidak memiliki keraguan pada apa yang telah dipercayani.

Aqidah merupakan unsur penting dalam agama islam, karena aqidah meliputi keimanan kepada tuhan (*tauhid*). Sebagai manusia kita sadar dari siapa kita hidup dan dengan tujuan apa kita dilahirkan ke dunia, tentunya semata-mata hanya untuk beribadah kepada Allah SWT. Pada intinya substansi dari aqidah adalah beriman kepada sang pencipta kita yaitu Allah SWT.<sup>15</sup>

b. Akhlak

Akhlak dapat diartikan sebagai tabiat seseorang, sifat perilaku ataupun budi pekerti yang dimiliki seseorang. Dalam islam kita telah diterangkan dengan jelas seorang muslim harus memiliki tingkah laku yang baik, sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah dan diterangkan Allah SWT. Secara istilah akhlak merupakan suatu karakteristik yang dimiliki seseorang, karakteristik yang baik akan

---

<sup>14</sup> Mohammad Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 70.

<sup>15</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (CV. Penerbit Qiara Medua, 2019), 69.

membuat seseorang tersebut menjadi istimewa, begitupun sebaliknya karakteristik yang buruk akan membuat seseorang tersebut biasa aja dan terkesan buruk. Tingkah laku atau perbuatan dapat dikatakan sebagai akhlak jika perbuatan tersebut dilakukan terus menerus secara lanjut dan timbul atas sendirinya dengan proses hasil menimbang dalam pikirannya.

Akhlak dapat diklasifikasi kepada siapa ia berbuat kebaikan, yang pertama adalah akhlak mulia kepada tuhan yang maha esa. Allah SWT maha pengampun kita pastinya cukup sering berbuat kesalahan dan kita diperintahkan untuk memohon ampun atas apa yang diperbuat, kita haruskan juga untuk mengenal lebih dekat Allah SWT dan bersyukur atas apa yang kita terima, itu merupakan akhlak yang muliayang ditujukan kepada Allah SWT. Lalu klasifikasi kedua yaitu akhlak mulia kepada makhluk, antara lain contohnya berakhlak mulia pada makhluk adalah beramal saling tolong menolong dan menahan diri untuk tidak menyakiti orang lain dari perkataan maupun perbuatan.

c. Syariah

Syariah merupakan tata cara hidup yang telah diatur oleh Allah SWT untuk manusia kepada sesama manusia dan juga lingkungan alam sekitar. Secara istilah syariah adalah peraturan dan hukum ketetapan Allah SWT untuk beragama. Syariah juga mengankat hak-hak setiap umat islam, dengan adanya syariah membuat hidup kita lebih tertata dan teratur. Dalam menerangkan materi syariah seorang pendakwah harus menjelaskan secara jelas hukum dari suatu perbuatan tersebut dengan cara memvalidasi lewat pedoman agama islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Aspek dalam pesan syariah mengarah pada ibadah dan amalan muamalah.

## B. Analisi Isi

Barelson dan Kerlinger mendefinisikan analisis isi adalah sebuah cara atau metode yang dipakai untuk memahami dan menganalisis ilmu komunikasi secara sistematis dan objektif. Analisis isi memiliki dua kategori yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis isi kuantitatif cenderung lebih menganalisis pengukuran suatu variabel, sedangkan analisis isi kualitatif lebih menganalisis data yang berupa teks tulis, video, fotografi, dan sebagainya. Analisis isi bersifat sangat objektif karena penyampaian pesan yang diteliti tidak ditambah-tambahkan oleh peneliti. Menurut Kerlinger analisis dalam komunikasi harus memiliki ciri yang bersifat sistematis, objektif, dan perhitungan yang tepat untuk mengukur variabel. Analisis isi mempunyai lima tujuan, yakni:

1. Mendeskripsikan inti dari komunikasi
2. Mengevaluasi hipotesis keistimewaan suatu pesan
3. Menjadi tolak ukur isi media dengan kejadian yang nyata
4. Menjadi gambaran suatu himpunan tertentu
5. Menciptakan titik awal terhadap studi efek media<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi kualitatif yang dikembangkan oleh Philipp Mayring. Penelitian analisis isi Philipp Mayring terbentuk atas beberapa kumpulan teknik yang dipakai untuk menganalisis sebuah data yang berbentuk teks tulis, video, fotografi, dan sebagainya serta tersusun secara sistematis. Philipp Mayring mengklasifikasikan pengembangan analisis isi menjadi dua yaitu pengembangan kategori induktif dan pengembangan kategori deduktif.

Dalam penelitian analisis isi kualitatif Philipp Mayring konten dianalisis dengan metode yang terstruktur (sistematis) dan memiliki pandangan (interpretatif). Beberapa langkah penting yang harus dilakukan dalam metode ini adalah menyiapkan data, kemudian pemilihan unit analisis, dilanjut pendefinisian kategori, dan yang terakhir membuat

---

<sup>16</sup> Andi Bulaeng, *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 171.

intepretasi hasil. <sup>17</sup>Dengan metode ini peneliti harus mampu mengidentifikasi pola, tema, dan makna dalam data guna mendapatkan pemahaman yang jelas pada data konten yang dianalisis. Metode analisis isi kualitatif yang dikembangkan oleh Phillip Mayring secara keutuhan menyampaikan kerangka kerja yang erat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mendalam dan peneliti secara tidak langsung harus mencari dan mengetahui fenomena dari data yang diteliti. Penelitian ini akan memiliki manfaat yang baik bagi peneliti, karena dapat menambah wawasan, pengalaman, dan harus meberikan prespektif tentang apa yang diteliti. <sup>18</sup> Analisis isi model Philipp Mayring merumuskan suatu tolak ukur dari pendefinisian, kemudian diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian menentukan aspek-aspek materi tekstual yang telah diklasifikasikan.

### C. Media Sosial

Media Sosial adalah suatu media berbasis online yang berguna untuk menuangkan partisipasi, membuat forum diskusi, membagikan karya seni, membagikan kegiatan, membuat blog dan semua yang berkaitan dengan dunia virtual atau maya. <sup>19</sup> Young dan Meike memberikan definisi media sosial adalah bentuk pendekatan penyampaian (konvergensi) antara komunikasi personal pada setiap individu untuk saling berbagi pada media publik. <sup>20</sup>

Dari definisi yang telah jelaskan tadi dapat disimpulkan media sosial adalah sarana untuk berkomunikasi mengekspresikan sesuatu dalam bentuk online di dunia virtual. Pengguna media sosial dimanjakan dengan dengan beberapa kegunaan yang efesien seperti berinterkasi jarak jauh,

---

<sup>17</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 283-289.

<sup>18</sup> Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif, makalah *Qualitative Analysis Content* oleh Philipp Mayring, 12-15.

<sup>19</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014), 104.

<sup>20</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015) 11.

berkomunikasi dengan saling menukar pesan, berbagi pesan yang membangun jaringan seperti blog, forum atau lainnya.

Media sosial memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan media lainnya. Karakteristik yang di sebutkan oleh Hadi Purnama memiliki 3 ciri, yaitu:

1. Jangkauan (*reach*), jangkauan pada media sosial sangat luas dan bebas dilihat oleh khalayak umum yang menjangkaunya.
2. Aksesibilitas (*accessibility*), media sosial bebas diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun.
3. Penggunaan (*usability*), media sosial bebas digunakan siapapun dan relatif mudah, jadi tidak perlu ada pelatihan atau syarat dan ketentuan.
4. Aktualitas (*immediacy*), media sosial mempunyai ketepatan dalam membagikan informasi yang cukup tinggi.<sup>21</sup>

Selain mempunyai karakteristik media sosial juga memiliki beberapa jenis-jenis yang beragam, Rulli Nasrullah dalam bukunya menyebutkan ada beberapa jenis media sosial yang bisa digunakan oleh pengguna media sosial, yakni:

1. *Social Netwoking*

*Social netwoking* dalam media sosial dipakai untuk menjalankan suatu komunikasi dan akan menimbulkan interaksi anatar pengguna sosial media di jejaring sosial yang baru. Contoh *platfrom* dari jenis *social networking* adalah Facebook, Instagram dan Twitter yang berubah nama menjadi X.

2. *Blog*

*Blog* adalah jenis media sosial yang menyediakan informasi, *blog* biasanya digunakan untuk menyampaikan berita cepat, menyampaikan suatu kegunaan dan cara terhadap persoalan. Contoh dari *platrom* dari blog ialah Wikipedia, WordPress, Medium, Blogger dan masih banyak lagi lainnya.

---

<sup>21</sup> Hadi Purnama, *Media Sosial di Era Pemasaran 3.0 Corporate and Marketing Communication*, (Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis, 2011), 116.

### 3. *Microblogging*

*Microblogging* adalah jenis media sosial yang digunakan untuk membagikan kegiatan atau informasi secara tulisan yang di unggah ke publik. Tulisan yang dibagikan dalam *microblogging* biasanya tidak terlalu panjang dan memiliki maksimal karakter. Contoh *platform* dalam *microblogging* adalah Tumblr, Twitter dan Facebook.

### 4. *Media Sharing*

*Media sharing* adalah jenis media sosial yang digunakan oleh pengguna untuk membagikan atau mengarsipkan sebuah media yang berbentuk dokumen, foto, audio, video dan disimpan secara online. Contoh *platform media sharing* adalah Dropbox, YouTube, TikTok, dan Instagram.<sup>22</sup>

## D. Motion Graphic

*Motion graphic* adalah sebuah karya seni desain grafik yang menjadi bagian dari desain grafik itu sendiri. *Motion graphic* merupakan kumpulan dari berbagai hasil karya dari seni fotografi, seni videografi, seni ilustrasi dan seni tipografi. Karya dari seni-seni tersebut digabungkan dengan teknik animasi untuk menghasilkan sebuah ilusi yang bergerak dan memiliki variasi. Hasil dari *motion graphic* akan memiliki daya tarik tersendiri jika ditampilkan, karena emosional manusia akan lebih tergerak ketika karya dibuat hampir sama dengan yang nyata atau terjadi.<sup>23</sup>

## E. Instagram

Instagram adalah salah satu platform untuk membagikan foto, audio, dan video. Instagram merupakan kata kependekan dari *insta* dan *telegram*, yang kemudian disingkat menjadi *instagram*. Fungsi dari *platform* *instagram* adalah untuk mengunggah foto, audio, dan video atau

---

<sup>22</sup> Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi" *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 73.

<sup>23</sup> Rendrieta Putri Azzahrawaani H, "Komunikasi Dakwah Modern Melalui Animasi *Motion Graphic* Pada Konten *Videochannel Youtube Yufid.Tv*" (Universitas Negeri Jakarta, 2019), 28-29.

menyimpan foto, audio, dan video di jaringan internet untuk dibagikan kepada khalayak pengguna instagram. Platform ini dirilis pada tanggal 6 Oktober 2010 oleh dua pria yakni Kevin Systrom asal Amerika dan Mike Krieger asal Brasil. Pada perilisan hari pertama pengguna platform instagram telah mencapai 25 ribu pengguna. Platform instagram adalah bentuk cara manusia untuk mengekspresikan diri dan melakukan hal yang menyenangkan dan unik untuk dibagikan. Platform ini juga bisa menumbuhkan kreatifitas dan memberikan inspirasi bagi para penggunanya, sebab foto dan video yang diunggah akan memiliki keindahan dan nilai estetika.

Atmoko mengatakan dalam buku yang berjudul “Instagram Handbook” instagram memiliki beberapa fitur dan menu untuk memanjakan penggunanya dalam mengekspresikan diri, yakni sebagai berikut:

1. *Home Page*

*Home page* merupakan beranda atau halaman yang dimunculkan paling pertama dalam membuka platform instagram, *home page* biasanya berisikan foto dan video yang telah diunggah oleh pengguna lain dengan syarat mengikuti akun instagramnya.

2. *Comment*

*Comment* merupakan bentuk interaksi atas foto dan video yang telah diunggah, disini setiap pengguna dapat berkomunikasi tentang konten yang telah diposting.

3. *Explore*

*Explore* merupakan kumpulan foto dan video yang telah diunggah oleh para penggunanya dan memiliki impresi yang tinggi. *Explore* biasanya juga berisi tentang video dan foto yang sedang hangat dibicarakan di sosial media.

4. *Profile*

*Profile* merupakan informasi tentang pengguna platform instagram itu sendiri. *Profile* berisi tentang biodata pengguna, jumlah *followers*, jumlah *following* dan jumlah postingan yang telah diunggah.

### 5. *News Feed*

*News feed* merupakan fitur untuk mengetahui notifikasi yang pengguna dapat atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan instagram, dari mulai siapa yang menyukai postingan, mengomentari postingan, mengikuti akun dan masih banyak lainnya.<sup>24</sup>

Dalam *platform* instagram kita bisa mengunggah konten foto dan video yang dibekali oleh beberapa fitur yang membantu konteks dalam konten yang diunggah, yaitu:

#### 1. *Caption*

*Caption* atau judul digunakan untuk memperjelas konten foto atau video, *caption* berupa tulisan yang menjelaskan maksud dari foto atau video yang diunggah.

#### 2. *Hastag*

*Hastag* merupakan fitur untuk membantu pengguna *platform* instagram dalam mencari konten foto atau video terkait, *hastag* bisa dicantumkan bersama dengan tulisan di fitur *caption*.

#### 3. *Location*

Fitur *location* atau dalam bahasa Indonesia lokasi digunakan untuk memperjelas tempat dari konten foto atau video yang diunggah.

Sebenarnya masih banyak lagi fitur-fitur andalan yang telah diperbaharui oleh platform instagram untuk menambahkan keunggulan *platform*, yaitu ada *instagram stories*, *direct message*, *notes*, *mention* dan *highlights*. Instagram saat ini menjadi platform yang digemari oleh anak muda, total pengguna dari platform instagram di Indonesia telah mencapai 90.183.200 per januari 2024 dengan rata rata pengguna perempuan dengan presentase 54,2%. Jumlah itu pastinya akan bertambah lagi seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan informasi manusia.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hlm 10.

<sup>25</sup> Dinda Sekar Puspitarini and Reni Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi" *Jurnal Common* 3, no. 1 (2019): 74-75

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis konten (*content analysis*). Peneliti menggunakan analisis isi kualitatif yang dikembangkan oleh Philipp Mayring, dalam penelitian analisis isi kualitatif Philipp Mayring konten dianalisis dengan metode yang terstruktur (sistematis) dan memiliki pandangan (interpretatif). Beberapa langkah penting yang harus dilakukan dalam metode ini adalah menyiapkan data, kemudian pemilihan unit analisis, dilanjut pendefinisian kategori, dan yang terakhir membuat interpretasi hasil.

#### **B. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya lalu dikaji oleh peneliti kemudian dihimpun agar bisa dapat diolah untuk dimanfaatkan menjadi bahan penelitian.<sup>26</sup> Data yang dihimpun pada penelitian ini adalah data berupa video *motion graphic* yang diunggah pada akun instagram @muhammadnuzuldzikri. Data ini adalah data yang paling utama dan akan menjadi acuan untuk diteliti dalam menjawab persoalan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh secara tidak langsung, data ini digunakan untuk menambahi data-data yang kurang pada data primer. Data ini biasanya ditemukan melalui perantara yang telah lebih dahulu mengkaji tentang subjek dan objek penelitian.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari artikel, jurnal, literatur,

---

<sup>26</sup> Riando Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*, (Jakarta: Buku Obor, 2021), hlm 65.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 456.

dan situs internet yang memiliki kaitan dengan subjek dan objek yang diteliti.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah informan yang mengerti dan memahami tentang penelitian yang akan diteliti, secara tidak langsung subjek menjadi tempat peneliti dalam melakukan penelitian.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini akun instagram @muhammadnuzuldzikri yang akan menjadi subjek dalam penelitian.

#### **2. Objek Penelitian**

Arikunto menjelaskan objek penelitian merupakan inti permasalahan yang ingin diteliti, objek penelitian biasanya berkaitan dengan permasalahan dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek yang menjadi permasalahan adalah isi pesan dakwah pada video motion graphic di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi bisa disebut juga sebagai pengamatan data, data yang telah dikumpulkan kemudian diamati pada suatu kegiatan. Observasi bisa dilakukan dengan cara keikutsertaan individu lain (partisipatif) atau tanpa keikutsertaan individu lain (nonpartisipatif). Data yang diamati bisa berupa kepribadian seseorang, kegiatan, atau fenomena tertentu, penelitian dilakukan secara teliti dan sistematis. Pada penelitian ini peneliti mengamati isi pesan-pesan dakwah pada video motion graphic di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri.

#### **2. Dokumentasi**

Arikunto mendefinisikan dokumentasi merupakan sebuah metode untuk mendapatkan data pada sebuah buku, kegiatan, catatan dan lain

---

<sup>28</sup> Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), 114.

sebagainya.<sup>29</sup> Sukmadinata juga mendefinisikan dokumentasi adalah proses penemuan data yang kemudian dihimpun lalu dijabarkan dengan bentuk gambar, elektronik, tulisan maupun buku.<sup>30</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan model yang dikembangkan oleh Philipp Mayring. Analisis isi yang dikembangkan oleh Philipp Mayring ditujukan untuk memberikan informasi pesan yang terkandung dari isi komunikasi yang berupa teks tulis, video, fotografi, dan sebagainya.<sup>31</sup> Analisis isi model Philipp Mayring merumuskan suatu tolak ukur dari pendefinisian, kemudian diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan-pertanyaan penelitian menentukan aspek-aspek materi tekstual yang telah diklasifikasikan dengan cara yang telah buat sebagai berikut.

1. Langkah pertama adalah membuat kerangka pertanyaan seputar penelitian, yang dimaksud dalam hal ini adalah perumusan masalah penelitian yaitu isi pesan dakwah pada video motion graphic di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri
2. Langkah kedua adalah mengkategorisasi data sesuai kriteria seleksi. Disini peneliti membuat kategorisasi nilai-nilai dakwah pada video motion graphic di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri, dalam islam ada 3 nilai-nilai dakwah yang dikategorisasikan yaitu akhlak, akidah, dan syariah.
3. Langkah ketiga, setelah dikategorisasi kemudian dilanjut dengan mengklasifikasi video motion graphic di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri kedalam kategori yang telah dibuat tadi.

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 273.

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), 220.

<sup>31</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 284.

4. Langkah keempat adalah melakukan pemeriksaan ulang pada data yang telah diklasifikasikan kedalam kategori.
5. Langkah kelima merupakan langkah hasil dari penelitian, hasil dari penelitian pada analisis model Philipp Mayring yaitu berupa interpretasi hasil. Kemudian ditutup dengan penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

Tabel 1: Analisis Isi Model Philipp Mayring

<b>Elemen</b>	<b>Unit</b>	<b>Cara/ Metode</b>
Model Komunikasi	Teks	Merumuskan pertanyaan penelitian
Kategorisasi	Video	Mengkategorisasi video <i>motion graphic</i> yang mengandung pesan dakwah, sekaligus menyeleksi masing-masing 2 video terbanyak ditonton pada setiap bulan Januari-Agustus 2024
Klasifikasi	Video	Mengklasifikasi video <i>motion graphic</i> yang memuat pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah
Analisis Hasil	Teks	Menjawab hasil penelitian yang telah dirumuskan dan menarik kesimpulan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri.

Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri adalah seorang pendakwah (*Da'i*) yang lahir di Jakarta pada tahun 1983, pendakwah yang kerap dipanggil Ustadz Nuzul ini sering memberikan materi dakwah dengan berbagai macam persoalan materi dakwah, dari mulai materi akidah, akhlak, dan syariah. Beliau merupakan salah satu pendakwah yang dikenal dengan kelembah dan kelembutanya dalam memberikan materi dakwah.



Gambar 3: Profil Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri.

Dalam karir pendidikannya beliau dari jenjang taman kanak-kanak sampai sekolah menengah atas dihabiskan di daerah Jakarta. Kemudian beliau melanjutkan pendidikan tingginya di Imam Mohammad Ibn Saud Islamic University, pada jenjang kuliah ini beliau mengambil jurusan yang berfokus di bidang Ilmu Pengetahuan Syariah. Dari Imam Mohammad Ibn Saud Islamic University beliau lulus pada tahun 2009 dengan tugas akhir berjudul “Studi perbandingan Antara Hukum Pernikahan”. Setelah lulus di jenjang pertama perkuliahan kemudian melanjutkan karir pendidikannya di jenjang kedua perkuliahan di universitas yang sama dengan mengambil jurusan yang berfokus di I’dad Lugowi pada tahun 2010.

Ustadz Nuzul ini memiliki jadwal kajian rutin offline setiap hari Sabtu di Masjid Nurul Iman yang beralamat di Blok M Square Mall, Jakarta Selatan. Dalam kajian tersebut beliau mengisi kajian kitab "Tadzkirotus

Saami' Wal Mutakallim Fii Adabil 'Alim Wal Muta'allim" karya Imam Ibnul Jama'ah. Dengan kelemah dan kelembutanya dalam memeberikan materi dakwah membawa beliau bukan hanya berdakwah di Indonesia saja, beliau saat ini juga akftif berdakwah dan mengisi kajian di negara Tunisia, Oman, Uni Emirat Arab dan beberapa negara asia timur tengah lainnya.

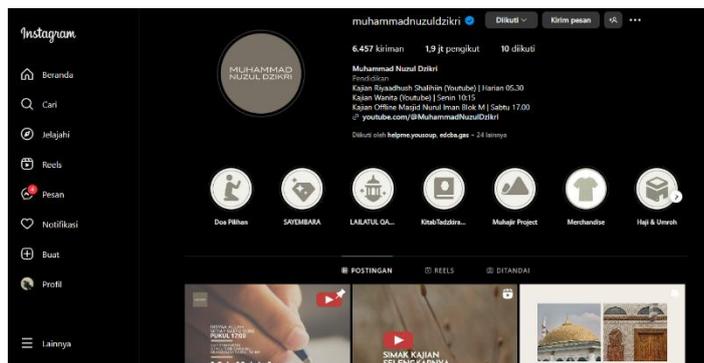
Dalam karir beorganisasinya beliau pernah mendapatkan mandat atau amanah sebagai Kepala Ilmu Pengetahuan Syariah di Takhassus Bahasa Arab Al Barkah dari tahun 2010 sampai 2015. Disini beliau diamanahkan untuk memberikan pelajaran terkait ilmu dakwah dibidang syariah yang bertujuan untuk memepererat kapasitas lembaga dalam menyuguhkan pendidikan agama yang memiliki kredibilitas tinggi. Dengan segala aspek dakwah yang dikaji membuat beliau semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia dan dunia, khususnya di kalangan anak muda.<sup>32</sup>

#### **B. Akun Instagram Muhammad Nuzul Dzikri.**

Penyebaran dakwah kini bukan hanya dengan menghadiri suau kajian dan bertemu langsung dengan pendakwah serta jamaah lainnya, penyebaran dakwah bisa dilakukan dengan menggunakan media online juga, dengan hanya bermodal internet kitta bisa mendengarkan kajian yang sesuai kita inginkan. Modernisasi dalam berdakwah telah dilakukan oleh Ustadz Nuzul dalam memudahkan jamaahnya untuk mendengarkan dakwah dan ulasan dakwah dari beliau. Media Instagram salah satunya yang dijadikan beliau dalam memperluas ilmu dakwahnya kepada masyarakat. Konten-konten dakwah kreatif telah disuguhkan oleh beliau di akun Instagramnya dengan nama pengguna @muhammadnuzuldzikri.

---

<sup>32</sup> "Profil Ustadz Nuzul Dzikri dan Biodata Lengkapnya," Kumparan, Google, last modified July 30, 2024, <https://kumparan.com/profil-tokoh/profil-ustadz-nuzul-dzikri-dan-biodata-lengkapya-23E8dDLVZWu/full>



Gambar 4: Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri.

Dalam akun instagram berikut beliau menyiarkan dakwahnya secara terang-terangan dengan landasan sesuai Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah Saw. Pada Instagram tersebut beliau memposting kegiatan dakwahnya, jadwal kajian, materi dakwah, dan jenis postingan lainya yang mengandung unsur dakwah. Kini Instagram beliau telah diikuti oleh 1,9 juta pengikut, dengan jumlah postingan video dan gambar sebanyak 6.457 postingan. Beliau telah menggunakan platfrom Instagram sebagai media dalam berdakwah sejak Oktober tahun 2017, kemudian akun beliau sudah terverifikasi oleh instagram pada Januari 2023. Selain media Instagram beliau juga menggunakan media lainya sebagai berikut dalam menyebarkan dakwahnya:

1. Website: <https://muhammadnuzuldzikri.com/>
2. Instagram: @muhammadnuzuldzikri
3. Facebook: Muhammadnuzuldzikri
4. Soundcloud: Muhammad Nuzul Dzikri
5. Telegram: @muhammadnuzuldzikri
6. Spotify: Muhammad Nuzul Dzikri

### C. Kategorisasi Video Pesan Dakwah di Akun @muhammadnuzuldzikri.

Dalam tahap awal peneliti mengkategorisasikan video-video yang mengandung pesan dakwah pada akun instagram @muhammadnuzuldzikri. Pada akun instagram tersebut banyak sekali jenis video dan gambar yang telah diupload, dari mulai video cuplikan dakwah offline, video dakwah

*motion graphic*, video konten promosi *endorse*, dan beberapa gambar jadwal kajian ustadz Muhammad Nuzul Dzikri. Kemudian dari beberapa konten yang diupload peneliti mengkategorisasi pemilihan video *motion graphic* yang mengandung pesan dakwah. Dari periode upload bulan Januari – Agustus 2024 terdapat sekitar 112 video *motion graphic* yang mengandung pesan dakwah. Setelah itu peneliti mengkategorisasi kembali video *motion graphic* tersebut pada setiap bulanya, dalam perbulanya peneliti mengambil 2 video yang memiliki jumlah *views* paling tinggi. 2 video disetiap bulan itulah yang akan dijadikan bahan penelitian. Total keseluruhan video yang akan diteliti adalah 16 video yang memiliki *views* tinggi disetiap bulanya.

Tabel 2: Kategorisasi Video di Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri

<b>Jumlah Video di Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri Januari-Agustus 2024</b>	<b>Jumlah Video Motion Graphic Yang Memuat Pesan Dakwah Januari-Agustus 2024</b>	<b>Jumlah Video Motion Graphic Yang Memuat Pesan Dakwah Tertinggi Disetiap Bulan Januari-Agustus 2024</b>
376 Video	112 video	16 video

#### D. Klasifikasi Video Pesan Dakwah di Akun Instagram

##### @muhammadnuzuldzikri

Ditahap ini total telah ada 16 video yang mengandung pesan dakwah dengan *views* paling banyak disetiap bulanya dari kurun waktu Januari-Agustus 2024. Setelah itu peneliti melanjutkan untuk menafsirkan satu persatu video tersebut, kemudian mengklasifikasikan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam video motion graphic di akun instagram @muhammadnuzuldzikri kedalam 3 pesan dakwah, yakni akidah, ahklak,

dan syariah. Metode tersebut sudah sesuai langkah-langkah dalam penelitian analisis isi model Philipp Mayring. Klasifikasi video dakwah *motion graphic* dapat dilihat ditabel berikut.

Tabel 3: Deskripsi Video Pesan Dakwah pada Instagram  
@muhammadnuzuldzikri

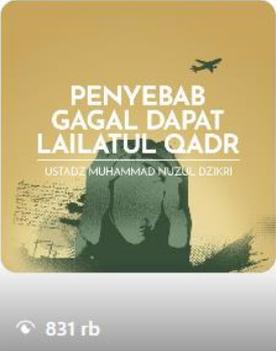
Pesan Dakwah	Judul Konten	Detail Video
Akidah	Pentingnya Kesadaran Diri	561 ribu penonton
	Mau Bebas Dari Neraka? Maksimalkan 9 Dzulhijjah	3,1 juta penonton
	Cinta Selalu Memberi Harapan	746 ribu penonton
	Penyebab Gagal Dapat Lailatul Qadar	831 ribu penonton
Akhlak	Bulan Yang Sering Dilupakan	336 ribu penonton
	Belajar Dari Kelemahan Manusia	290 ribu penonton
	Akibat Nikah Hanya Karena Kecantikan	2,9 juta penonton
	Udah Puasa Arafah, Masih Harus Puasa Asyura	1,6 juta penonton
	Jika Diminta Jangan Ditunda	1,1 juta penonton
Syariah	Pahala Amal Shalih Di Bulan Rajab Berbeda	882 ribu penonton
	Detik Detik Krusial Sebelum Ramadhan	2,6 juta penonton

Cara Mendapatkan Lailatul Qadar	2,2 juta penonton
Fenomena Setelah Malam ke-27	764 ribu penonton
Jangan Bikin Dosa Di Bulan Ini	3.5 juta penonton
Waktu Terbaik Untuk Beramal Shalih	1,3 juta penonton
Puasa Terbaik Setelah Ramadhan di Al-Muharram	2,8 juta penonton

Tabel 4: Analisis Video Pesan Dakwah *Motion Graphic*

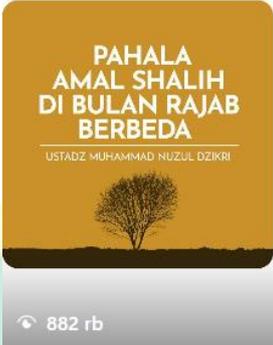
Potongan Video	Keterangan
	<p>Video dengan tema pentingnya kesadaran ini masuk kedalam pesan dakwah akidah, karena dalam video tersebut kita diminta untuk sadar apa alasan kita hidup sebagai manusia, tentunya untuk mencari ilmu yang bermanfaat dan mencari ridho Allah SWT. Jika kita ingin menjadi orang baik mari kita sadar terlebih dahulu iman kita kepada Allah SWT sudah baik atau belum, langkah awal minimal mendekatkan diri kepada Allah SWT terlebih dahulu untuk menjadi orang baik, karena itu adalah modal yang utama.</p>

	<p>Video dengan judul mau bebas dari neraka? maksimalkan tanggal 9 Dzuhijjah ini masuk dalam pesan dakwah akidah, karena dalam video tersebut banyak sekali pesan untuk beribadah kepada Allah SWT. Ibadah yang tersurat adalah berdzikir, berpuasa dan memohon ampunan kepada Allah SWT, sedangkan yang haji melaksanakan wukuf di arafah itu merupakan puncak ibadah haji.</p>
	<p>Video dengan judul “Cinta Selalu Meberi Harapan” ini masuk dalam pesan dakwah akidah. Didalam video dijelaskan kita sebagai manusia jangan kehilangan harapan atas rahmat Allah sebagaimana contoh Nabi Ayub atas penyakitnya, Nabi Muhammad ujiannya di Goa Tsur dan Nabi Ibrahim ujiannya dibakar. Beliau semua tidak kehilangan harapan atas rahmat Allah SWT, karena beliau memiliki kecintaan yang besar kepada Allah SWT, oleh karena itu kita perlu mencontoh para nabi-nabi kita untuk yakin kepada Allah SWT. Pesan dakwah yakin dan percaya atas rahmat Allah SWT masuk kedalam pesan akidah.</p>

	<p>Video dengan judul “Penyebab Gagal Dapat Lailatul Qadar” masuk kedalam pesan dakwah akidah. Sudah kita ketahui begitu mulia sekali malam lailatul qadar, lalu bagaimana bisa kita tidak mendapatkannya. Tentunya ini adalah persoalan akidah kita, kurangnya ketakwaan kita kepada Allah SWT dan masih lalai terhadapnya. Selain akidah kepada Allah SWT, yakni akidah kita kepada Nabi Muhammad SAW, harusnya kita sebagai umatnya harus bisa meneladani sifatnya, kelakuannya, aktifitasnya, dan amalan-amalan yang dikerjakannya. Jadi jika ingin mendapatkan malam lailatul qadar tersebut, kita harus perlu lebih meningkatkan lagi keimanan kita kepada Allah SWT dan meneladani sifat dan amalan yang dikerjakan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan begitu tentu kita bisa mendapatkan malam lailatul qadar tersebut.</p>
	<p>Video dengan judul yang “Bulan Sering Yang Dilupakan” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Pesan yang tersurat dalam video ini adalah jangan lalai atas apa yang telah Allah SWT tetapkan, yang dimaksudkan adalah jangan lalai pada bulan Sya’ban. Jangan mentang-mentang bulan ini diantara bulan Rajab dan Ramadhan sehingga kita melupakan bulan Sya’ban. Ketika sudah berakhir ibadah di</p>

	<p>bulan Rajab alangkah baiknya jangan lalai dan bermalas-malasan pada bulan Rajab. Sebaiknya justru ini pada bulan Sya'ban mari tingkatkan konsistensi ibadah sampai datang bulan Ramadhan.</p>
	<p>Video dengan judul “Belajar Dari Kelemahan Manusia” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Dalam video tersebut sifat sabar menjadi pesan dakwah yang ditonjolkan, sebagaimana jika kita diberikan rekan kerja yang nyebelin alangkah baiknya kita harus bersabar dan terus bersabar, mungkin itu adalah ujian dari Allah SWT untuk menguji kesabaran kita. Adaptasi adalah hal yang sulit, tidak semua manusia mampu beradaptasi dengan cepat, dan kunci keberhasilan adaptasi adalah bersabar dan terus befikir positif.</p>
	<p>Video dengan judul “Akibat Nikah Hanya Karena Kecantikan” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Seorang wanita cantik belum tentu memiliki keistimewaan pada ahklaknya. Jangan melihat wanita dari satu sisi saja, perlu adanya filter atas kepribadiannya, sifat dan hatinya. Jika memang sudah terlanjur kita telah mendapatkan wanita tersebut yang selalu melakukan penyimpangan atas perbuatan dan ahklaknya, sabagai suami kita harus dapat merubahnya dan terus mencoba</p>

	<p>membawanya ke arah yang lebih baik, bukan malah mengikuti jejak wanita tersebut ke arah yang buruk. Begitupula sebaliknya jika seorang suami berakhlak buruk, tugas wanita adalah menasehatinya juga.</p>
	<p>Video dengan judul udah “Udah Puasa Arafah Masih Harus Puasa Asyuara” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Sebagai umat muslim yang baik kita tidak dianjurkan untuk lalai pada suatu kegiatan ibadah, jangan mentang-mentang sudah melakukan sesuatu yang baik lalu kita melalaikan ibadah lainya dengan alih dalil yang sudah jelas keutamaanya. Kita harus tetap intropeksi diri dan selalu kufur atas ibadah yang kita lakukan, tetaplah merendah dan jangan biarkan setan memperdayakan kita dengan kesomobongan.</p>
	<p>Video dengan judul “Jika Diminta Jangan Ditunda” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Dalam video pesan dakwah terebut akhlak kepada seorang ibu adalah merupakan hal yang utama, contohnya ketika anak enggan dimintai tolong oleh ibunya. Sebagaimana ibu adalah seorang wanita, dampak dari psikis wanita ketika digoncang lebih cenderung membawa perasaan dan <i>overthinking</i> terhadap apa yang dia</p>

	<p>alami. Berbeda dengan laki-laki justru sebaliknya ketika digoncang cenderung akan mengeluarkan amarahnya. Maka dari itu janganlah kita mendurhakai orang tua, marilah kita perbaiki ahklak kita pada orang tua, merekalah yang membesarkan kita dan atas dasar merekalah kita hidup di dunia.</p>
	<p>Video dengan judul “Pahala Amal Shalih Di Bulan Rajab” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Sesuai dengan ketentuan ayat diatas kita bisa lihat Allah SWT telah meninggikan amalan-amalan yang baik yang bisa kita kerjakan pada bulan Rajab, begitupula sebaliknya amalan-amalan yang dzalim akan lebih ditinggikan derajatnya ketika kita berbuat hal yang buruk padabulan Rajab.</p>
	<p>Video dengan “Judul Detik-Detik Krusial Sebelum Ramadhan” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Pada umumnya kita telah mengetahui bagaimana banyak sekali amalan-amalan ibadah pada bulan Ramadhan yang memiliki kemuliaan, bahkan dari kita bangun sampai tidur lagi memiliki kemuliaan pada bulan itu. Dalam menyambut datangnya bulan yang suci, kita tentunya harus bersiap dan harus terbiasa dalam melakukan amalan-amalan baik. Agar ketika sudah masuk pada bulan Ramadhan kita tidak kaget dan juga tidak</p>

	<p>terbebani oleh amalan-amalan tersebut, karena kita sudah terbiasa melakukannya di bulan-bulan lainya.</p>
 <p>2,2 jt</p>	<p>Video dengan judul “Cara Mendapatkan Malam Lailatul Qadar” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Pesan syariah dalam video tersebut menjelaskan tentang amalan-amalan yang bisa dilakukan untuk mendapatkan malam lailatu qadar. Dalam video sudah dijelaskan betapa mulia sekali beribadah secara <i>full</i> pada malam lailatu qadar, bahkan pada malam ini diberikan dalil keistimewaan sendiri tanpa campur perkara topik lainnya. Topik pada malam ini sudah dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah Al-Qadr. Oleh sebab itu mari kita tinggal fokuskan saja perbanyak ibadah pada 10 malam terakhir pada bulan itu, tanpa mengira-ngira dimana letak malam lailatur qadr itu berada. Sejatinya kita beribadah untuk Allah SWT dan kita juga akan kembali padanya, jadi tidak ada ibadah yang sia-sia, keistimewaan itu adalah bonus bagi kita, dan niat adalah hal yang paling utama dalam melakukan suatu amalan yang baik.</p>

	<p>Video dengan judul “Fenomena Setelah Malam Ke-27” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Dalam video tersebut menceritakan pada malam ke 27 banyak dari kita mulai lalai dalam beribadah. Padahal kita sudah banyak dalil tentang keistimewaan ibadah pada malam lailatur qadar, bisa jadi malam ke 27 itu hari dimana datangnya malam lailatul qadar. Mekan dari itu kita harus tetap konsisten beribadah dari awal bulan Ramdhan hingga akhir.</p>
	<p>Video dengan judul “Jangan Bikin Dosa Di Bulan Ini” masuk dalam pesan dakwah syariah. Seperti dalil yang sudah dijelaskan diatas, menjelaskan bahwa bulan Dzulqa’dah termasuk dari 4 bulan yang haram, amalan-amalan yang baik akan menjadi lebih dan dilipatgandakan begitupula sebaliknya amalan buruk akan dilipatgandakan juga sesuai dengan dalil Al-Qur’an ayat 36. Maka dari itu dakwah ini masuk kedalam pesan syariah, karena sudah ada dalil ketetapan atas dasar hukum Allah SWT.</p>

	<p>Video dengan judul "Waktu Terbaik Untuk Beramal Shalih Ini" masuk dalam pesan dakwah syariah. Sumber ketetapan mengapa masuk dalam pesan syariah adalah dari hadits riwayat Bukhari diatas. Hadist tersebut menjelaskan 10 hari pertama bulan Dzuhijjah adalah hari terbaik untuk melakukan amal yang sholeh, karena itu kita sebagai manusia dianjurkan untuk beramal sholeh pada 10 hari pertama pada bulan Dzuhijjah itu, karena sumbernya sudah jelas dari hadist yang shahih.</p>
	<p>Video dengan judul "Puasa Terbaik Setelah Ramadhan di Al-Muharram" ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Hadist yang diriwayatkan oleh Muslim merupakan hadist shahih yang dikatakan oleh Nabi Muhammad. Ketetapan amalan yang baik tentu datangnya dari Nabi Muhammad SAW. Sumber yang telah ada dalam pesan dakwah dan shahin tentunya masuk kedalam pesan syariah.</p>

Tabel 5: Klasifikasi Jumlah Video Pesan Dakwah

Klasifikasi Dakwah	Jumlah Video
Akidah	4 Video
Akhlak	5 Video
Syariah	7 Video

## E. Sajian Data Video Pesan Dakwah di Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri

Pesan dalam dakwah merupakan pernyataan langsung dari kitab suci Al-Qur'an dan hadist sunnah, bentuknya bisa berupa lisan ataupun tulisan. Pesan dalam dakwah ditujukan kepada masyarakat agar mereka memahami batasan-batasan dalam berperilaku kehidupan sehari-hari dan manfaat dari tindakan perilaku tersebut. Pesan dakwah tersebut terbagi menjadi 3 bidang yaitu mencakup bidang akidah, bidang akhlak, dan bidang syariah. 3 bidang itu dikutip langsung dari kitab suci Al-Qur'an, hadist Rasulullah, sejarah peradaban islam, dan ijtihad para ulama.

Sesuai langkah-langkah pada analisis kualitatif model Philipp Mayring, peneliti yakin untuk menyajikan setiap pesan-pesan dalam data video *motion graphic* di akun instagram @muhammadnuzuldzikri yang memuat pesan dalam bidang dakwah akidah, akhlak, dan syariah pada periode bulan Januari-Agustus 2024 sebagai berikut:

### 1. Pesan Akidah

#### a. Video 1: “Pentingnya Kesadaran Diri” (<https://11nk.dev/NFTjb>)

Video yang diupload pada tanggal 4 Januari 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 561 ribu dan berdurasi 58 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul menjelaskan pentingnya kesadaran diri sesuai judul yang ada pada konten video tersebut. Ustadz Nuzul berbicara jika ingin menjadi baik yang pertama harus dilakukan adalah sadar terlebih dahulu, sadar bisa dikatakan juga realistis pada suatu keadaan. Dalam video tersebut Ustadz Nuzul juga memberikan contoh perumpamaan kesadaran ketika ingin menjadi baik sesuai dengan taufiq Allah SWT, yang pertama kita harus sadar terlebih dahulu bahwa umur hanyalah angka dan sewaktu-waktu kita akan meninggal dunia. Kedua sadar kita mempunyai banyak sekali dosa, jika ingin menjadi baik kita harus berbuat baik. Ketiga sadar bahwa kenikmatan terbesar adalah

ilmu yang nafi', ilmu nafi' adalah ilmu yang bermanfaat baik untuk kita diri sendiri maupun untuk orang lain. Sebagai umat muslim kita harus selalu menanamkan *mindset* fakir ilmu, karena jika terlalu sombong atas ilmu yang telah kita dapatkan akan menimbulkan sifat ujub pada diri kita. Pada hakikatnya telah dijelaskan juga oleh Rasulullah tentang pentingnya menuntut ilmu bagi setiap muslim yang diriwayatkan oleh Anas bin Malik RA Rasulullah saw bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslimin dan muslimat.” (HR. Muslim)

Sebenarnya tujuan pentingnya untuk mempunyai kesadaran diri ialah agar tidak mempunyai sifat ujub atau sombong dan agar kita tidak terlalu kecewa atas apa yang kita peroleh. Karena banyak diantara kita yang jika sudah dikasih nikmat lebih oleh Allah SWT lalu merasa sombong kemudian lalai, Allah SWT sangat tidak suka hambanya yang mempunyai sifat ujub dan lalai. Bahkan kedua sifat tersebut bisa membawakan petaka dan dosa bagi setiap muslim. Maka dari itu kita harus selalu fakir atas apa yang kita dapat, karena agar selalu bertakwa kepada Allah SWT.

Video dengan tema pentingnya kesadaran ini masuk kedalam pesan dakwah akidah, karena dalam video tersebut kita diminta untuk sadar apa alasan kita hidup sebagai manusia, tentunya untuk mencari ilmu yang bermanfaat dan mencari ridho Allah SWT. Jika kita ingin menjadi orang baik mari kita sadar terlebih dahulu iman kita kepada Allah SWT sudah baik atau belum, langkah awal minimal mendekatkan diri kepada Allah SWT terlebih dahulu untuk menjadi orang baik, karena itu adalah modal yang utama.



Gambar 5: Video Dakwah Pentingnya Kesadaran Diri.

**b. Video 2: “Mau Bebas Dari Neraka? Maksimalkan 9 Dzulhijjah” (<https://11nq.com/ZHvsQ>)**

Video yang diupload pada tanggal 14 Juni 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 3,1 juta penonton dan berdurasi 1 menit 4 detik. Video ini menjadi video motion graphic dengan jumlah penonton terbanyak kedua periode Januari-Agustus 2024. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul memberikan hadist pembuka yang sesuai dengan judul konten, yaitu:

مَا مِنْ يَوْمٍ أَكْثَرَ مِنْ أَنْ يُعْتِقَ اللَّهُ فِيهِ عَبْدًا مِنَ النَّارِ مِنْ يَوْمِ عَرَفَةَ وَإِنَّهُ لَيَدْنُو ثُمَّ يُبَاهِي  
بِهِمُ الْمَلَائِكَةَ فَيَقُولُ مَا أَرَادَ هَؤُلَاءِ

Artinya: “Tidak ada satupun hari dimana Allah membebaskan hambanya dari api-api neraka lebih banyak dari hari Arafah.” (HR. Muslim no. 1348)

Lanjutan dari hadist tersebut Ustadz Nuzul menjelaskan hari arafah adalah hari yang paling puncak pada ibadah haji, hari Arafah adalah hari pembebasan yang lebih banyak dan tidak ada

yang lebih banyak daripada hari itu bagi umat muslim yang sedang haji, pembebasan yang dimaksud adalah pembebasan api neraka. Untuk yang tidak haji pada saat hari arafah Ustadz Nuzul memberikan peringatan untuk jangan lalai pada saat moment 9 Dzulhijjah tersebut, beliau menyarakan untuk yang tidak haji agar tetap beribadah dan berdzikir dengan berdoa kepada Allah SWT agar terbebas dari siksa api neraka, beliau meminta untuk kita semua agar memaksimalkan hari tersebut karena hari itu adalah hari yang mulia dan selalu berdoa agar kita dijauhkan oleh api neraka.

Mengapa kita harus berdoa agar terjauh dari siksa api neraka, kita telah tahu sendiri siksa api neraka sangatlah amat pedih, siksaan di neraka akan terus berulang berkali-kali hingga dosa kita terbayarkan. Sudah dijelaskan oleh firman Allah SWT pada kitab suci Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 56, yaitu berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصَلِّيهِمْ نَارًا كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S An-Nisa ayat 56).

Dengan kita berdoa dijauhkan dari apa neraka, kita akan terselamatkan dari siksaanya. Hari arafah adalah hari pengampunan disarankan bagi kita untuk berpuasa, jika kita berpuasa dan berdoa pada hari itu dosa-dosa dan kesalahan kita setahun yang lalu akan dihapus dan diampuni oleh Allah SWT, bahkan bukan hanya

setahun yang lalu tapi setahun yang akan datang. Seperti yang dijelaskan oleh Nabi Muhammad SAW, dari Abu Qatadah:

خَيْرُ الدُّعَاءِ دُعَاءُ يَوْمِ عَرَفَةَ وَخَيْرُ مَا قُلْتُ أَنَا وَالنَّبِيُّونَ مِنْ قَبْلِي لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Puasa Arafah dapat menghapuskan dosa setahun yang lalu dan setahun akan datang. Puasa Asyuro (10 Muharram) akan menghapuskan dosa setahun yang lalu.” (HR. Muslim No. 1162)

Video dengan judul mau bebas dari neraka? maksimalkan tanggal 9 Dzhuhijjah ini masuk dalam pesan dakwah akidah, karena dalam video tersebut banyak sekali pesan untuk beribadah kepada Allah SWT. Ibadah yang tersurat adalah berdzikir, berpuasa dan memohon ampunan kepada Allah SWT, sedangkan yang haji melaksanakan wukuf di arafah itu merupakan puncak ibadah haji.



Gambar 6: Video dakwah Mau Bebas Dari Neraka? Maksimalkan 9 Dzulhijjah.

**c. Video 3: “Cinta Selalu Memberi Harapan”**

(<https://11nk.dev/LFS9T>)

Video yang diupload pada tanggal 8 Agustus 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 746 ribu penonton dan berdurasi 1 menit 22 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul memberikan peringatan pada kita ketika ada muncul rasa kesalahan, kegagalan, kekhilafan, dan ketergelinciran pada diri sendiri, kita tidak boleh pesimis atau hilang harapan kepada tuhan yang maha esa Allah SWT. Dalam kitabnya Allah SWT berfirman surah Az-Zumar ayat 53, yaitu berbunyi:

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Artinya: *“Katakanlah: Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya dialah yang maha pengampun lagi maha penyayang.”* (Q.S Az-Zumar ayat 53)

Sesuai tema tersebut beliau memberi contoh kisah yang dialami oleh Nabi Ayyub sebagai contoh di video ini, Nabi Ayyub diberi ujian penyakit kulit selama 18 tahun oleh Allah, tetapi Nabi Ayyub tidak kehilangan harapan pada Allah. Nabi Ayyub selalu sabar dan tabah atas kehendaknya dengan diselingi berdoa dan bertawakal kepada Allah, karena Nabi Ayyub yakin dengan bersabar dan terus berdoa Allah akan memberikan harapan yang akan terwujud pada Nabi Ayyub. Selain kisah Nabi Ayyub ada juga kisah Nabi Muhammad SAW dan Nabi Ibrahim yang Ustadz Nuzul contohkan, bagaimana Nabi Muhammad SAW terjepit di Gua Tsaar dengan Abu Bakar Shidiq lalu mereka kehilangan jalan untuk keluar, tapi mereka tetap tenang karena mereka tidak kehilangan harapan. Selanjutnya kisah Nabi Ibrahim yang akan dilemparkan

ke kobaran api, tetapi Nabi Ibrahim mengatakan “cukuplah Allah sebaik-baiknya tempat bergantung”.

Sebagai umat muslim sudah seharusnya kita mencontoh para Nabi kita agar selalu berharap kepada Allah, dalam menumbuhkan rasa harapan itu perlu adanya rasa cinta terlebih dahulu kepada Allah, cinta terhadap Allah adalah cinta yang paling tinggi diantara cinta pada ciptaan makhluk Allah SWT. Seperti yang dikatakan oleh Ibnu Qayyim “Sesuai dengan tingkatan cinta dan besarnya kekuatan cinta, disitulah besarnya harapan”. Jadi semata-mata jangan jadikanlah rasa kesalahan, kegagalan, kekhilafan, dan ketergelinciran sebagai musibah, ini adalah tentang cinta pada Allah, jika kita benar-benar cinta kepada Allah kita tidak akan kehilangan harapan.<sup>33</sup>

Video dengan judul “Cinta Selalu Meberi Harapan” ini masuk dalam pesan dakwah akidah. Didalam video dijelaskan kita sebagai manusia jangan kehilangan harapan atas rahmat Allah sebagaimana contoh Nabi Ayub atas penyakitnya, Nabi Muhammad ujiannya di Goa Tsur dan Nabi Ibrahim ujiannya dibakar. Beliau semua tidak kehilangan harapan atas rahmat Allah SWT, karena beliau memiliki kecintaan yang besar kepada Allah SWT, oleh karena itu kita perlu mencontoh para nabi-nabi kita untuk yakin kepada Allah SWT. Pesan dakwah yakin dan percaya atas rahmat Allah SWT masuk kedalam pesan akidah.

---

<sup>33</sup> Erba Rozalina Yulianti and Melati Puspitas Loka, “Konsep Cinta (Studi Banding Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah Dan Erich Fromm)” *Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik: Syifa Al-Qulub*, no. 1 (2019): 76.



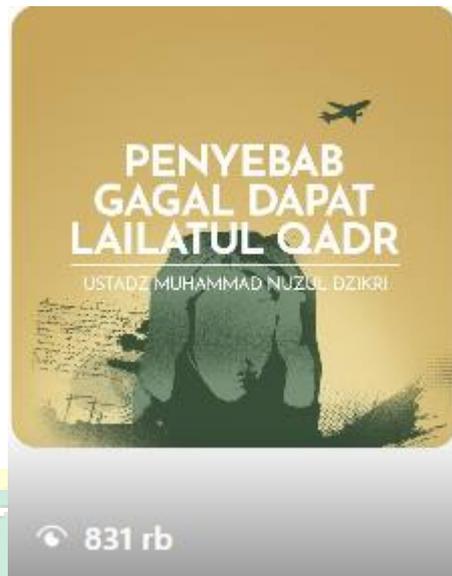
Gambar 7: Video Dakwah Cinta Selalu Memberi Harapan.

**a. Video 4: “Penyebab Gagal Dapat Lailatul Qadar”**  
<https://acesse.one/tBH5I>

Video yang diupload pada tanggal 1 April 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 831 ribu penonton dan berdurasi 1 menit 16 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul memberikan contoh pertanyaan ketika Rabbul’Aalamin bertanya apa penyebab kita gagal dalam mendapatkan malam lailatul qadar, sibuk itukah aktifitas kita sampai gagal dalam mendapatkan malam itu. Kemudian Ustadz Nuzul memberikan contoh tokoh panutan kaum muslim yaitu Nabi Muhammad Saw, lihatlah Rasulullah apakah kita sibuk beliau yang menjadi kepala negara, pemimpin umat, dan panglima perang, semua kehidupan beliau didedikasikan untuk umat, terlebih beliau mempunyai keluarga dan seorang kepala keluarga yang besar, tetapi beliau masih bisa mencari malam lailatul qadar.

Jadi mengapa kita tidak bisa seperti beliau, itu tandanya kita masih kurang dalam keimanan, ketakwaan, dan perasaan butuh kita pada Rabbul'Aalamin. Marilah kita tingkatkan lagi keimanan dan ketakwaan kita sehingga bisa mendapatkan malam lailatul qadar, tidak ada alasan bagi kita untuk lalai dan ketika diakhirat nanti ketika akan susah menacari hujjah (alasan) kepada Allah SWT. Dengan itu kita harus meminta pertolongan kepada Allah SWT dan sering-sering mengucapkan kalimat "lahaula walaquwata illabillah hil aliyil adzim" yang artinya "Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung". Lafadz ini mempunyai kandungan memohon perlindungan kepada Allah SWT, jangan semata-mata hanya mengucapkan tetapi harus meresapi arti kalimat tersebut.

Video dengan judul "Penyebab Gagal Dapat Lailatul Qadar" masuk kedalam pesan dakwah akidah. Sudah kita ketahui begitu mulia sekali malam lailatul qadar, lalu bagaimana bisa kita tidak mendapatkannya. Tentunya ini adalah persoalan akidah kita, kurangnya ketakwaan kita kepada Allah SWT dan masih lalai terhadapnya. Selain akidah kepada Allah SWT, yakni akidah kita kepada Nabi Muhammad SAW, harusnya kita sebagai umatnya harus bisa meneladani sifatnya, kelakuanya, aktifitasnya, dan amalan-amalan yang dikerjakannya. Jadi jika ingin mendapatkan malam lailatul qadar tersebut, kita harus perlu lebih meningkatkan lagi keimanan kita kepada Allah SWT dan meneladani sifat dan amalan yang dikerjakan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan begitu tentu kita bisa mendapatkan malam lailatul qadar tersebut.



Gambar 8: Video Dakwah Penyebab  
Gagal dapat Lailatul Qadr.

## 2. Pesan Akhlak

### a. Video 1: “Bulan Yang Sering Dilupakan”

(<https://11nk.dev/XqBFA>)

Video yang diupload pada tanggal 11 Februari 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 336 ribu penonton dan berdurasi 2 menit 24 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul menyebutkan bulan yang sering dilupakan oleh kaum muslim adalah bulan Sya’ban, bulan Sya’ban sering kali dianaktirikan oleh kita para kaum muslim, bahkan Nabi Muhammad SAW pun menyatakan perihal tentang ini. Bulan Sya’ban sering kali dilalaikan karena bulan ini berada diantara bulan Ramadhan dan bulan Rajab. Nabi Muhamma SAW menjelaskan alasan Sya’ban dilalaikan karena mata-mata para kaum muslim lebih tertuju pada bulan Rajab dan bulan Ramadhan.

Rajab adalah salah satu dari empat bulan haram, kaum muslimin yang telah habis-habisan dalam beribadah dan memperbaiki atau intropeksi diri di bulan Rajab pasti akan agak

sedikit lalai ketika masuk ke bulan Sya'ban. Dan di bulan Ramadhan kita tahu sendiri ini adalah bulan yang paling mulia, jadi pada saat awal Sya'ban tiba pasti semua tertuju pada bulan selanjutnya yaitu bulan Ramadhan. Pada bulan Sya'ban tiba seringkali materi-materi yang diangkat adalah materi-materi tentang targhib Ramadhan, ini bukan sebuah kesalahan besar, tetapi alangkah baiknya jangan melupakan bulan Sya'ban. Perlu diingat, para ulama mengatakan kita menjadi manusia di hari ini dan besok belum tentu, persiapan hari esok benar, tetapi jangan sampai melupakan amalan hari ini yaitu yang dimaksud bulan Sya'ban. Allah berfirman pada surah Al'A'raf ayat 205, yaitu berbunyi:

وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُؤُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ  
مِّنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: *“Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.”*

Makna yang terkandung pada ayat tersebut adalah janganlah kita menjadi orang-orang yang lalai, kita disarankan senantiasa selalu mengingat Allah SWT. Banyak sekali cara yang bisa dilakukan mulai dari membaca Al-Qur'an, berdoa memohon ampunan, berdzikir, bersedakan dan masih banyak lagi yang lainnya. Barangsiapa yang selalu berdzikir di pagi dan sore harinya, niscaya akan terjauh dari sifat orang-orang yang lalai. Kesimpulannya adalah jika ada orang yang lalai pada bulan Sya'ban janganlah kita mengikutinya dan jangan mengikutinya.

Video dengan judul yang “Bulan Sering Yang Dilupakan” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Pesan yang tersurat dalam video ini adalah jangan lalai atas apa yang telah Allah SWT

tetapkan, yang dimaksudkan adalah jangan lalai pada bulan Sya'ban. Jangan mentang-mentang bulan ini diantara bulan Rajab dan Ramadhan sehingga kita melupakan bulan Sya'ban. Ketika sudah berakhir ibadah di bulan Rajab alangkah baiknya jangan lalai dan bermalas-malasan pada bulan Rajab. Sebaiknya justru ini pada bulan Sya'ban mari tingkatkan konsistensi ibadah sampai datang bulan Ramadhan.



Gambar 9: Video Dakwah Bulan Yang Sering Dilupakan.

**b. Video 2: “Belajar Dari Kelemahan Manusia”**  
<https://11nk.dev/rHa13>

Video yang diupload pada tanggal 22 Februari 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 290 ribu penonton dan berdurasi 1 menit 5 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul didalam video tersebut langsung memberikan contoh kasus ketika kita punya rekan sekelompok yang menyebarkan dan tidak pernah berubah atas apa yang dia buat pada rekan sekelompoknya. Pada contoh kasus itu sebenarnya Allah menyembunyikan sesuatu dibalikny yaitu adalah hikmah, hikmah yang dimaksud adalah

hikmah untuk melejitkan kesabaran. Berbeda jika semua anggota kelompok kita *perfect*, kesabaran yang ada dalam diri kita tidak terasa. Jadi kita sebagai rekan sekelompok harus bersabar dan saling mengingatkan, sebab setiap manusia pasti memiliki kekurangan, maka dari kekurangan itu kita bisa mengambil hikmahnya.

Secara umum manusia mempunyai sifat dan kebiasaan yang menjadi bawaan atau yang biasa disebut tabiat., kebiasaan tersebut biasanya adalah kelemahan dan kekurangan dia dalam melakukan segala hal, bahkan sampai manusia itu meninggal tidak akan pernah berubah, jadi sebagai manusia kita harus bisa memaklumi sifat-sifat seseorang. Allah SWT sengaja membuat diri seseorang seperti itu, fungsinya agar memberikan panggung untuk bagaimana kita melatih kesabaran. Kesabaran itu bisa ditujukan langsung dengan dua objek, yaitu kesabaran pada dirinya sendiri dalam memperbaiki sifat atau kebiasaan itu dan kesabaran pada lingkungannya dalam menghadapi sifat dan kebiasaan itu, jadi tingkat atau level kesabaran mereka akan bertambah. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 153, yaitu berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.*”

Pada ayat tersebut Allah SWT menyuruh kita bersabar dalam menghadapi segala ujian, dari yang berat maupun yang kecil, karena kesabaran itu akan menjadi penolongmu. Allah SWT akan memberikan taufik pada orang-orang yang mau bersabar atas apa yang dia terima. Kesabaran itu juga akan mempererat hubungan kita dengan Allah SWT. Semoga kita senantiasa selalu berada dalam lindungannya.

Video dengan judul “Belajar Dari Kelemahan Manusia” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Dalam video tersebut sifat sabar menjadi pesan dakwah yang ditonjolkan, sebagaimana jika kita diberikan rekan kerja yang nyebelin alangkah baiknya kita harus bersabar dan terus bersabar, mungkin itu adalah ujian dari Allah SWT untuk menguji kesabaran kita. Adaptasi adalah hal yang sulit, tidak semua manusia mampu beradaptasi dengan cepat, dan kunci keberhasilan adaptasi adalah bersabar dan terus befikir positif.



Gambar 10: Video Dakwah Belajar dari Kelemahan Manusia.

**c. Video 3: “Akibat Nikah Hanya Karena Kecantikan”**  
<https://acesse.one/sVJUD>

Video yang diupload pada tanggal 2 Mei 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 2,9 juta penonton dan berdurasi 1 menit 21 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul dalam video ini menceritakan kisah seorang tabi’in yang bernama Imran Bin Hitthan. Imran adalah seorang ulama yang telah banyak meriwayatkan hadits dari para sahabat Rasulullah. Imran dikenal dengan kecerdasan linguistiknya, pintar dan cerdas

dalam berbicara serta menguasai beberapa disiplin ilmu. Kemudian bertemulah Imran dengan seorang wanita yang cantiknya keterlaluan, tetapi sangat disayangkan wanita ini memiliki pemikiran yang menyimpang, khawarij dan ekstrim suka mengkafirkan orang lain. Beberapa teman Imran telah menasehatinya untuk mencari yang lain saja, tetapi Imran tetap memilih wanita itu dengan alasan ia ingin menikahi wanita itu untuk menyadarkanya, Imran akan membawa wanita itu ke jalan yang benar sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah.

Dan dengan alasan itu akhirnya Imran menikahi wanita itu, setelah menikah perubahan pun benar terjadi, tetapi bukan pada wanita tersebut melainkan Imran yang berubah menjadi khawarij. Inilah menikah karena sebab kecantikan bukan karena ingi bertakwa kepada Allah. Rasulullah telah berkata ada empat kriteria wanita untuk dinikahi:

تُنكحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَلِحَسْبِهَا وَجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَاطْفُرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ

Artinya: “Perempuan itu dinikahi karena empat hal yaitu (1) karena hartanya, (2) keturunannya, (3) kecantikannya dan (4) agamanya. Maka pilihlah yang baik agamanya, niscaya kamu akan beruntung.” (HR Bukhari, Muslim, Abu Dawud, an-Nasai, dan Ibnu Majah)

Pada hadits tersebut kita disarankan untuk memilih wanita yang baik pada agamanya, maka kita akan beruntung. Kisah Imran Bin Hitthan menjadi pelajaran bagi kita semua umat muslim, untuk berhati-hati dalam memilih pendamping hidup, jangan sampai kisah Imran Bin Hitthan terulang kembali. Imran Bin Hitthan yang memiliki ilmu yang tinggi saja bisa salah dalam memilih wanita, apalagi kita yang ilmunya masih dibawah atau sedang berproses. Maka dari itu janganlah bersahabat kecuali

dengan orang mukmin, agar Allah SWT senantiasa selalu melindungi kita dari orang-orang yang salah.

. Video dengan judul “Akibat Nikah Hanya Karena Kecantikan” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Seorang wanita cantik belum tentu memiliki keistimewaan pada akhlaknya. Jangan melihat wanita dari satu sisi saja, perlu adanya filter atas kepribadianya, sifat dan hatinya. Jika memang sudah terlanjur kita telah mendapatkan wanita tersebut yang selalu melakukan penyimpangan atas perbuatan dan akhlaknya, sabagai suami kita harus dapat merubahnya dan terus mencoba membawanya ke arah yang lebih baik, bukan malah mengikuti jejak wanita tersebut ke arah yang buruk. Begitupula sebaliknya jika seorang suami berakhlak buruk, tugas wanita adalah menasehatinya juga.



Gambar 11: Video Dakwah Akibat Nikah Hanya Karena Kecantikan.

**d. Video 4: “Udah Puasa Arafah Masih Harus Puasa Asyuara”**  
 (<https://11nk.dev/8vMIT>)

Video yang diupload pada tanggal 13 Juli 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 1,6 juta penonton dan

berdurasi 1 menit 19 detik. Ustadz Nuzul bercerita sebagian orang sengaja meninggalkan puasa asyura dengan alasan karena telah menunaikan puasa arafah. Puasa asyura adalah puasa yang dilaksanakan pada tanggal 10 Muharram. Allah SWT berjanji akan menghapus dosa-dosa setahun yang lalu bagi orang yang menunaikan puasa asyura,<sup>34</sup> puasa ini sangat dianjurkan oleh Rasulullah dan paling utama setelah puasa Ramadhan, Rasulullah bersabda:

*“Puasa yang paling utama setelah Ramdhan adalah puasa pada bulan Muharram. Sedangkan shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam.”* (HR. Muslim)<sup>35</sup>

Sedangkan puasa Arafah adalah puasa yang dilaksanakan dihari arafah pada tanggal 9 Dzulhijjah. Puasa arafah diperbolehkan bagi umat muslim yang sedang tidak menunaikan ibadah haji, sedangkan yang sedang menunaikan disunahkan untuk tidak berpuasa. Keutamaan dari puasa arafah yaitu bisa menghapus dosa pada setahun sebelumnya dan setahun yang akan datang, Rasulullah bersabda:

*“Saya berharap kepada Allah agar puasa pada hari arafah bisa menghapus dosa pada tahun sebelumnya dan tahun sesudahnya.”* (HR. Muslim)<sup>36</sup>

Melihat dari keutamaan pada dua puasa tersebut banyak sekali yang melalaikan puasa asyura, mereka beralasan karena telah menunaikan puasa arafah yang keutamaanya sama dengan puasa asyura yaitu menghapus dosa setahun yang lalu. Sungguh ini adalah permainan setan dan godaan mereka agar kita malas dalam

<sup>34</sup> Ayi Yunus R, *Ajaibnya Puasa*, (Bandung: Mizan, 2007), 33.

<sup>35</sup> Solikhin Nur, *Buku Pintar Puasa Wajib dan Sunnah*, (Yogyakarta: Kaktus, 2018), 74-76.

<sup>36</sup> M. Nurrosyid Huda S, *Buku Saku Fiqih Qurban: Indahnya Ajaran Islam Dalam Berkurban*, (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2022), 13.

beribadah. Belum tentu puasa arafah yang kita lakukan di 9 Dzulhijjah itu diterima oleh Allah SWT, jika memang diterima Ustadz Nuzul berkata apakah puasa tersebut sempurna, karena puasa yang sempurna adalah memuaskan mata, telinga, lisan bahkan hingga hati seperti yang dikatakan Al Imam Ibnu Qudamah. Dari video konten ini kita mengambil pelajaran agar kita selalu taat beribadah dan tidak melalaikan perintah dari Allah SWT.

Video dengan judul udah “Udah Puasa Arafah Masih Harus Puasa Asyuara” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Sebagai umat muslim yang baik kita tidak dianjurkan untuk lalai pada suatu kegiatan ibadah, jangan mentang-mentang sudah melakukan sesuatu yang baik lalu kita melalaikan ibadah lainnya dengan alih dalil yang sudah jelas keutamaanya. Kita harus tetap intropeksi diri dan selalu kufur atas ibadah yang kita lakukan, tetaplah merendah dan jangan biarkan setan memperdayakan kita dengan kesomobongan.



Gambar 12: Video Dakwah Udah Puasa Arafah, Masih Perlu Puasa Asyura?

e. **Video 4: “Jika Diminta Jangan Ditunda”**

(<https://11nk.dev/TF9Ln>)

Video yang diupload pada tanggal 15 Agustus 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 1,1 juta penonton dan berdurasi 1 menit 12 detik. Ustadz Nuzul dalam video tersebut memberikan gambaran cerita tentang anak yang dimintai tolong ibunya, namun anak tersebut menolaknya. Pada gambaran cerita tersebut Ustadz Nuzul memberikan pesan yaitu jangan menolak perintah dari ibu, karena akan mendapatkan dosa besar, jangankan menolak perintah berkata “uf” saja bisa menimbulkan dosa walaupun akhirnya dikerjakan. Jadi segala bentuk yang diperintahkan oleh ibu kita harus nurut dan patuh, apalagi jika yg ibu perintahkan akan menimbulkan efek yang baik bagi kita.

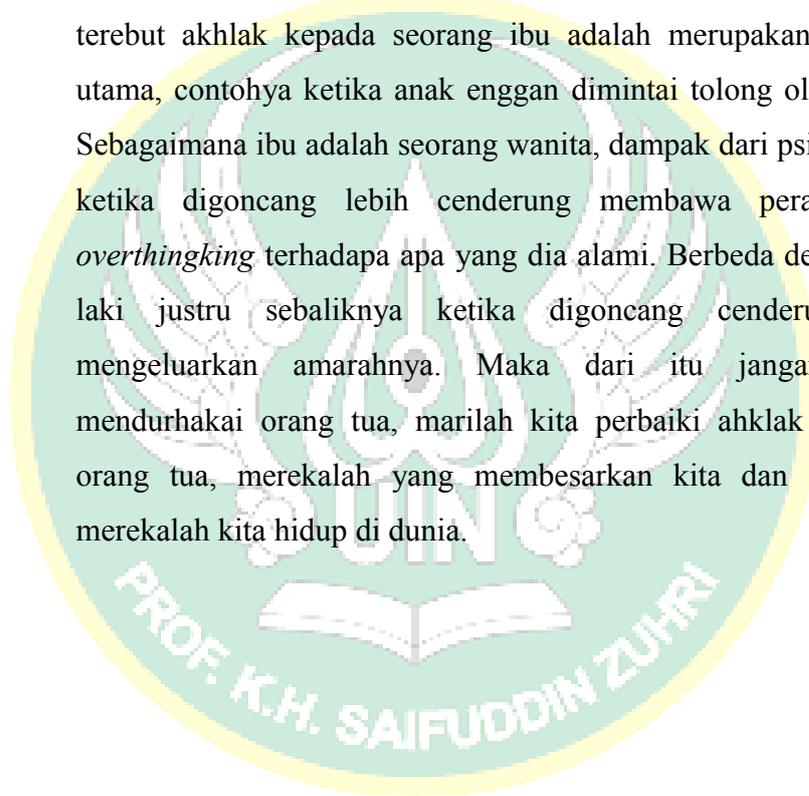
Selain itu Ustadz Nuzul juga menjelaskan dampak psikis kewanitaan itu berbeda, jika permintaanya tidak dilaksanakan oleh anak perasan hati seorang ibu pasti akan merasa gagal dalam mendidik anaknya, maka dari itu jika dimintai tolong oleh ibu bersegeralah dan merespon dengan baik, karena jika terlalu lama merespon maka setan disitu akan memainkan pikiran anda. Berbakti kepada ibu terdapat dalam firman Allah SWT di surah Al-Ahqaf ayat 15, yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَن أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk

*mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri."*

Video dengan judul "Jika Diminta Jangan Ditunda" ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Dalam video pesan dakwah tersebut akhlak kepada seorang ibu adalah merupakan hal yang utama, contohnya ketika anak enggan dimintai tolong oleh ibunya. Sebagaimana ibu adalah seorang wanita, dampak dari psikis wanita ketika digoncang lebih cenderung membawa perasaan dan *overthinking* terhadap apa yang dia alami. Berbeda dengan laki-laki justru sebaliknya ketika digoncang cenderung akan mengeluarkan amarahnya. Maka dari itu janganlah kita mendurhakai orang tua, marilah kita perbaiki akhlak kita pada orang tua, merekalah yang membesarkan kita dan atas dasar merekalah kita hidup di dunia.





Gambar 13: Video Dakwah Jika Diminta Jangan Ditunda

### 3. Pesan Syariah

#### b. Video 1: “Pahala Amal Shalih Di Bulan Rajab Berbeda” (<https://acesse.one/pYxaW>)

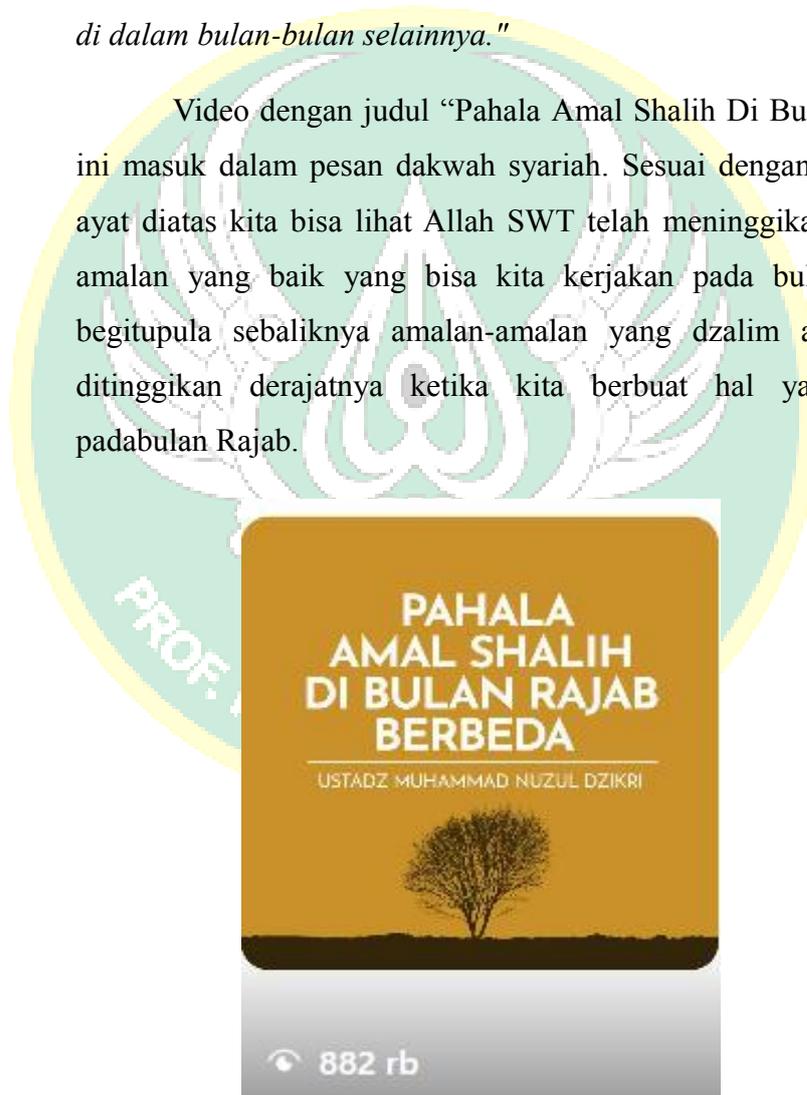
Video yang diupload pada tanggal 13 Januari 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 882 ribu penonton dan berdurasi 1 menit 12 detik. Konteks yang disampaikan oleh Ustadz Nuzul mengenai amalan yang baik untuk dilakukan di bulan Rajab. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul menjelaskan keutamaan pada bulan haram dan bulan Rajab termasuk dalam empat bulan haram. Pada bulan Rajab setiap amalan dan perbuatan yang dikerjakan akan dilipatgandakan oleh Allah SWT, mulai dari shalat wajib, shalat sunnah, puasa senin dan kamis, infaq, begitupun datang ke kajian. Pada bulan haram ini disarankan bagi kita umat muslim untuk memperbanyak ibadah sunnah, seperti shalat dhuha, shalat rawatib, shalat mutlak, puasa senin dan kamis, hingga menambah kunjungan kita untuk mendengarkan kajian,

yang biasanya seminggu sekali kita tambah menjadi seminggu dua kali atau lebih. Keistimewaan pada setiap perbuatan dan amalan yang dilipatgandakan disampaikan oleh Iman Al-Baghawi dalam tafsirnya sebagai berikut:

الْعَمَلُ الصَّالِحُ أَكْبَرُ أَجْرًا فِي الْأَشْهُرِ الْحُرْمِ، وَالظُّلْمُ فِيهِنَّ أَكْبَرُ مِنَ الظُّلْمِ فِيمَا سِوَاهُنَّ

Artinya: *“Amal salih lebih agung (besar) pahalanya di dalam bulan-bulan haram (Zulqa'dah, Zulhijjah, Muharram, dan Rajab). Sedangkan zalim pada bulan tersebut (juga) lebih besar dari zalim di dalam bulan-bulan selainya.”*

Video dengan judul “Pahala Amal Shalih Di Bulan Rajab” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Sesuai dengan ketetapan ayat diatas kita bisa lihat Allah SWT telah meninggikan amalan-amalan yang baik yang bisa kita kerjakan pada bulan Rajab, begitupula sebaliknya amalan-amalan yang dzalim akan lebih ditinggikan derajatnya ketika kita berbuat hal yang buruk pada bulan Rajab.



Gambar 14: Vidoe Dakwah Pahala Amal Shalih Di Bulan Rajab Berbeda

**c. Video 2: “Detik Detik Krusial Sebelum Ramadhan”**  
(<https://acese.one/e3xwu>)

Video yang diupload pada tanggal 5 Maret 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 2,6 juta penonton dan berdurasi 1 menit 5 detik. Karena pesan yang diangkat mengenai amalan yang dilakukan sebelum memasuki bulan Ramadhan, sehingga kita bisa terbiasa dan sudah siap dengan amalan tersebut ketika memasuki bulan Ramadhan. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul mengingatkan jarak untuk menuju bulan yang dirahmati Allah SWT sudah mulai dekat. Ustadz Nuzul meminta jamaahnya untuk mempersiapkan bekal kita untuk menuju bulan yang mulia ini, bekal yang harus dipersiapkan adalah bekal ilmu dan bekal ibadah.

Kenapa kita diminta untuk mempersiapkan bekal kita, jadi nanti ketika Ramadhan tiba kita sudah siap dengan ibadah yang akan kita lakukan. Kita harus sudah ada persiapan dari minimal akhir bulan Sya'ban sebelum bulan Ramadhan, dari mulai Sya'ban tiba yang perlu kita persiapkan adalah ibadah dlevel yang berbeda daripada waktu normal. Contoh ibadah yang perlu dilakukan ketika menuju bulan Ramadhan adalah membaca Al-Qur'an dengan waktu yang lebih lama dari biasanya, mengerjakan ibadah shalat wajib dengan diikuti oleh shalat sunnah yang telah diajarkan oleh Rasulullah, dan yang terakhir perbanyak berdzikir dan terus memohon ampunan kepada Rabbul'Aalamin.

Dengan tiga ibadah tersebut itu terlebih dahulu pasti akan terbiasa dengan hal-hal yang baik. Jika tiga ibadah itu telah dilaksanakan dengan waktu yang lebih, ibadah lain seperti infaq/shodaqoh, berdakwah, dan menolong seseorang pasti akan mengikutinya secara tidak sadar. Sebenarnya yang membebani diri kita dalam mengerjakan ibadah pada waktu Ramadhan seperti puasa, shalat terawih, shalat witir dan sebagainya ialah dosa kita,

maka dari itu sebelum bulan Ramadhan kita diminta untuk perbanyak istigfar dan memohon ampunan kepada Rabbul'Aalamin. Allah SWT berfirman pada surah Al-Insyirah Ayat 2-3:

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ (٢) الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ (٣)

Artinya: “(2) Meringankan beban (tugas-tugas kenabian) darimu.

(3) Yang memberatkan punggungmu.”

Ustadz Nuzul menjelaskan arti dari ayat tersebut adalah Allah akan menyingkirkan dosa yang berada dipunggungmu jika kamu memohon ampun kepada Allah SWT. Jadi yang memberatkan kita dalam beribadah itu dosa kita sendiri, ketika kita sudah memohon ampun kepada Allah SWT, senantiasa Allah SWT akan menyingkirkan beban kita dalam beribadah. Maka dari itu marilah perbanyak istigfar dan memohon ampunan kepada Rabbul'Aalamin sebelum bulan Ramdhan tiba, agar kita tidak terbebani dosa pada saat ibadah dibulan Ramadhan.

Video dengan “Judul Detik-Detik Krusial Sebelum Ramadhan” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Pada umumnya kita telah mengetahui bagaimana banyak sekali amalan-amalan ibadah pada bulan Ramadhan yang memiliki kemuliaan, bahkan dari kita bangun sampai tidur lagi memilki kemuliaan pada bulan itu. Dalam menyambut datangnya bulan yang suci, kita tentunya harus bersiap dan harus terbiasa dalam melakukan amalan-amalan baik. Agar ketika sudah masuk pada bulan Ramadhan kita tidak kaget dan juga tidak terbebani oleh amalan-amalan tersebut, karena kita sudah terbiasa melakukannya di bulan-bulan lainnya.



Gambar 15: Video Dakwah Detik-Detik Krusial Sebelum Ramadhan

**d. Video 3: “Cara Mendapatkan Malam Lailatu Qadar”**  
[\(<https://acesse.one/JUM98>\)](https://acesse.one/JUM98)

Video yang diupload pada tanggal 30 Maret 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 2,2 juta penonton dan berdurasi 5 menit 53 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul memberikan pemahaman tentang keutamaan malai lailatu qadar. Malam lailatu qadar adalah malam yang selalu dinanti-nanti oleh semua umat muslim, sebab malam ini memiliki keistimewaan dalam beribadah, yaitu lebih baik daripada beribadah 1000 bulan atau sekitar 83 tahun lebih. Kejelasan keutamaan malam lailatu qadar ini telah dijelaskan oleh firman Allah SWT pada kitab sucinya pada surah Al-Qadr ayat 3, yang berbunyi:

لَيْلَةُ الْقَدْرِ أَحْسَنُ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

Artinya: “Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.”

Dengan keutamaan yang dijanjikan oleh Allah SWT pada malam lailatu qadar ini, semua umat muslim berbondong-bondong

untuk mencari dimana malam lailatul qadar. Malam lailatul qadar yang pastinya terjadi pada 10 malam terakhir pada bulan Ramadhan, Allah SWT sengaja merahasiakan malam ini agar seluruh umat muslim bisa fokus dalam beribadah di 10 malam terakhir bulan Ramadhan. Dalam hadist Bukhari Nabi Muhammad Saw meminta kita untuk mencari letak terjadinya waktu malam lailatu qadar, dan juga lebih ditekankan pada malam-malam ganjil dalam 10 malam terakhir bulan Ramadhan.<sup>37</sup>

Keutamaan sudah jelas dengan firman Allah SWT pada surah Al-Qadr dan keharusan dalam mencarinya juga sudah jelas oleh hadist Nabi Muhamammad Saw yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari, lalu sekarang bagaimana cara mencarinya dan mendapatkan malam lailatu qadr itu. Jawaban untuk persoalan ini adalah mengikuti apa yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw, yaitu pada riwayat hadist tersebut:

*Telah menceritakan kepada kami Ali bin Abdullah, telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Said ats-Tsauri, dari Abu Ya'fur, dari Abu adh-Dhuha, dari Masruq, dari Aisyah ra, ia berkata: Ketika Nabi saw memasuki 10 hari terakhir (Ramadhan), beliau mengencangkan ikat pinggangnya (untuk lebih giat beribadah), menghidupkan malamnya (dengan ibadah), dan membangunkan keluarganya (untuk beribadah)."*(HR Al-Bukhari).

Dari hadist Ustadz Nuzul menyimpulkan Nabi Muhammad Saw tidak berhubungan suami dan istri dahulu di 10 malam terakhir bulan Ramadhan karena fokus dalam beribadah, yang kedua Nabi Muhammad menghidupkan malam malam itu dengan beribadah, dan yang ketiga Nabi Muhammada Saw membangunkan seluruh keluarganya agar bangun dan beribadah pada 10 hari terakhir bulan Ramadhan. Jika disimpulkan

---

<sup>37</sup> Lilik Darmawan, Aniq Luhtfillah et. all, *Fenomena Sosial Keagamaan Masyarakat Jawa dalam Kajian Sosiologi*, (Bogor: Guepedia, 2021), 111-112.

keseluruhan dari simpulan yang dikatakan oleh Ustadz Nuzul adalah kita harus beribadah semaksimal mungkin di 10 malam terakhir bulan Ramadhan, dan berusaha sementara waktu untuk menjauh dari hal-hal yang sifatnya mubah, yang bisa menurunkan kualitas dan kuantitas dalam beribadah di 10 malam terakhir bulan Ramadhan.

Dalam video tersebut Ustadz Nuzul juga memberikan apa yang harus dilakukan, lalu amalan apa yang dilakukan dalam beribadah pada malam lailatul qadar agar kita mendapatkan malam tersebut. Saran amalan yang pertama adalah menjaga shalat wajib 5 waktu, khususnya shalat subuh dan isya berjamaah. Dalam hadist telah dijelaskan, sebagai berikut: *“Barangsiapa yang melaksanakan shalat Isya berjamaah, maka seolah ia telah melaksanakan shalat separuh malam. Dan barangsiapa yang melaksanakan shalat Shubuh berjamaah, maka seolah ia telah melaksanakan shalat semalaman penuh.”* (HR. Muslim, No.656). Amalan yang kedua adalah shalat tarawih berjamaah, amalan ini juga sudah dijelaskan oleh hadist sebagai berikut: *“Siapa yang shalat bersama imam sampai ia selesai, maka ditulis untuknya pahala qiyam satu malam penuh.”* (HR. Tirmidzi, No. 806).

Amalan yang ketiga adalah memperbanyak bacaan kitab suci Al-Qur'an dengan minimal 100 ayat dalam satu malam, amalan ketiga ini sudah dijelaskan juga pada hadist sebagai berikut: *“Siapa yang membaca 100 ayat pada suatu malam dituliskan baginya pahala shalat sepanjang malam”*. (HR. Ahmad dan di shahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami'). Amalan keempat adalah memperbanyak doa, terlebih khusus doa berikut: *“Ya Allah, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan suka mengampuni. Karena itu, ampunilah aku.”* (HR. Tirmidzi). Lalu amalan yang kelima adalah memperbanyak muhasabah diri, memohon ampunan, dan beristighfar sesuai yang Nabi Muhammad Saw sampaikan

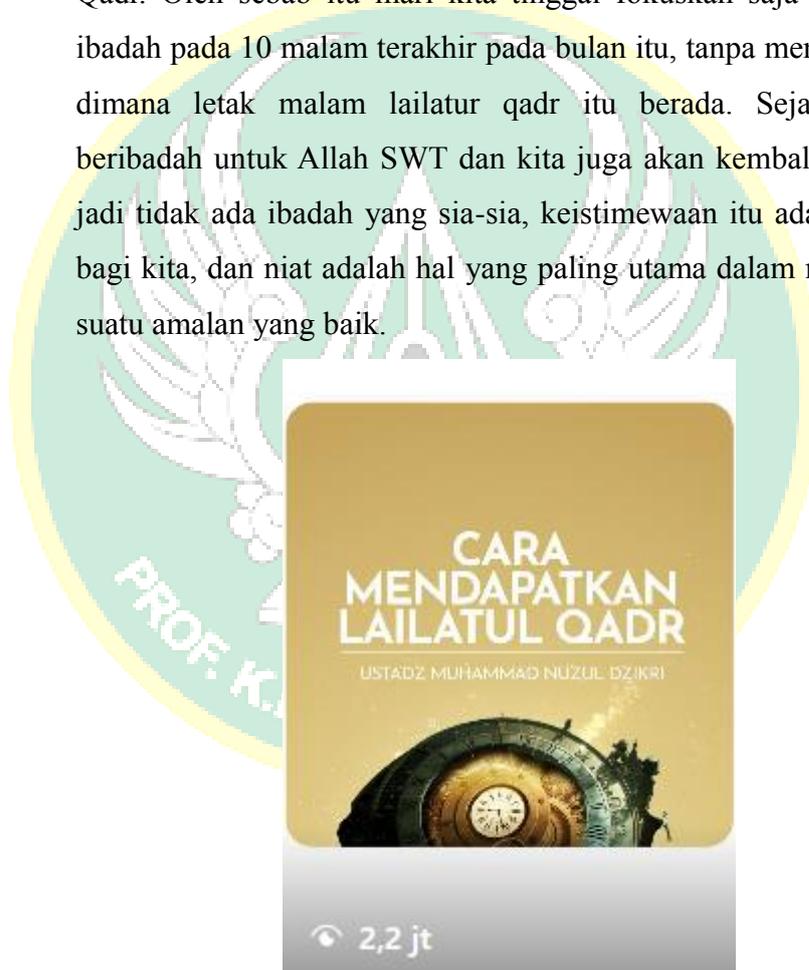
pada istrinya Aisyah yang berisi tentang pengampunan kepada Rabbul'Aalamin.

Yang keenam memperbanyak dzikir diakhir tengah malam, sesuai dengan sabda Rasulullah SAW: “Waktu yang paling dekat antara Rab dengan hambanya adalah pada separuh malam terakhir. Karenaya, jika kamu dapat menjadi salah satu orang yang menginginkan Allah, maka lakukanlah.” (HR. Tirmidzi dan Nasai' dari Amr bin'Abasah). Amalan yang ke tujuh adalah membaca 2 ayat terakhir surah Al-Baqarah, Nabi Muhammad SAW bersabda: “Barangsiapa yang membaca 2 ayat terakhir dari surah Al-Baqarah dimalam hari, niacaya 2 ayat ini akan mencukupkannya.” (HR. Bukhari dan Muslim). Amalan kedepalan berpakaian rapih dan memakai wewangian sesuai yang disunnahkan oleh Rasulullah Saw.

Amalan kesembilan adalah membangunkan keluarga dan mengajak keluarga untuk beribadah seperti yang dilakukan Nabi Muhammad Saw pada 10 malam terakhir bulan Ramadhan. Dan amalan kesepuluh yang terakhir adalah mealukan semua ibadah yang telah disebutkan tadi dengan penuh keimanan dan keyakinan. Nabi Muhammad Saw bersabda: “Barangsiapa yang menghidupkan malam lailatul qadar karena iman dan ihtisaban, niscaya dosa-dosanya yang lalu akan diampuni oleh Allah SWT” (HR. Bukhari dan Muslim).

Dalam video penutup konten “Cara Mendapatkan Malam Lailatul Qadar” Ustadz Nuzul sekali lagi mengingatkan penontonya untuk melaksanakan ibadah pada malam ini. Perlu di ingat juga sabda dari Nabi Muhammad Saw: “Barangsiapa yang terhalan dan tidak mendapatkan malam lailatul qadar, maka ia akan terhalan dan tidak mendapatkan pahala yang sempurna dan ampunan yang menyeluruh yang diraih oleh orang-orang yang mendapatkan malam tersebut”.

Video dengan judul “Cara Mendapatkan Malam Lailatul Qadar” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Pesan syariah dalam video tersebut menjelaskan tentang amalan-amalan yang bisa dilakukan untuk mendapatkan malam lailatu qadar. Dalam video sudah dijelaskan betapa mulia sekali beribadah secara *full* pada malam lailatu qadar, bahkan pada malam ini diberikan dalil keistimewaan sendiri tanpa campur perkara topik lainnya. Topik pada malam ini sudah dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah Al-Qadr. Oleh sebab itu mari kita tinggal fokuskan saja perbanyak ibadah pada 10 malam terakhir pada bulan itu, tanpa mengira-ngira dimana letak malam lailatur qadr itu berada. Sejatinnya kita beribadah untuk Allah SWT dan kita juga akan kembali padanya, jadi tidak ada ibadah yang sia-sia, keistimewaan itu adalah bonus bagi kita, dan niat adalah hal yang paling utama dalam melakukan suatu amalan yang baik.



Gambar 16: Video Dakwah Cara Mendapatkan Lailatul Qadar.

**e. Video 4: “Fenomena Setelah Malam ke-27”**

<https://11nk.dev/zqgFz>

Video yang diupload pada tanggal 7 April 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 764 ribu penonton dan berdurasi 1 menit 11 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul memperkirakan umat muslim pada saat memasuki malam ke 27 Ramadhan kualitas dan kuantitas ibadah semakin menurun, itu sering terjadi pada setiap tahunnya. Maka dari itu kita harus pertahankan kualitas dan kuantitas ibadah kita semaksimal mungkin, sebagian ulama mengatakan jangan sampai kuda pacu lebih cerdas daripada kita, bahkan kuda yang urutanya paling belakang masih totalitas dalam mengejar teman-temannya untuk menggapai garis *finisih*.

Pada intinya janganlah kita mau disamakan oleh kuda, kita harus lebih cerdas daripada kuda, pada saat fenomena malam ke-27 kita hanya terpacu pada detik-detik Ramadhan, harusnya kita sadar untuk tidak membuang-buang waktu. Terlalu sayang jika kita mensia-siakan bulan Ramadhan, apalagi ini malam ke-27 yang termasuk dalam 10 malam terakhir bulan Ramadhan, seharusnya kita malah mentotalitaskan malam ini untuk beribadah hingga mendapatkan malam lailatul qadar.

Video dengan judul “Fenomena Setelah Malam Ke-27” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Dalam video tersebut menceritakan pada malam ke 27 banyak dari kita mulai lalai dalam beribadah. Padahal kita sudah banyak dalil tentang keistimewaan ibadah pada malam lailatur qadar, bisa jadi malam ke 27 itu hari dimana datangnya malam lailatul qadar. Maka dari itu kita harus tetap konsisten beribadah dari awal bulan Ramadhan hingga akhir.



Gambar 17: Video Dakwah  
Fenomena Setelah Malam ke-27

**f. Video 5: “Jangan Bikin Dosa Di Bulan Ini”**

(<https://11nk.dev/I6hVo>)

Video yang diupload pada tanggal 9 Mei 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 3,5 juta penonton dan berdurasi 1 menit 11 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul memberikan pemahaman tentang bulan yang mulia yaitu bulan Dzulqa’dah, dijelaskan dalam firman Allah SWT surah At-Taubah ayat 36:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ ۚ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana merekapun memerangi kamu*

*semuanya, dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.” (QS. At-Taubah ayat 36).*

Dalam ayat ini terkandung 2 makna, makna kandungan yang pertama tentang 4 bulan yang mulia dari 12 bulan lainnya seperti firman Allah SWT diatas. Makna yang kedua tentang jangan berbuat dosa atau berbuat dzalim pada diri kalian pada 4 bulan mulia ini, karena setiap dosa yang diperbuat akan dilipatgandakan. Dari kedua makna tersebut kita dapat menyimpulkan pada 4 bulan ini termasuk bulan Dzul’qadah dimana ini bisa menjadi lumbung pahala dan bisa menjadi kuburan bagi pendosa, jadi artinya yang berbuat baik akan dilipatgandakan pahalanya dan yang berbuat buruk akan dilipatgandakan dosanya. Maka dari itu pada bulan Dzulqa’dah ini jangan sampai membuat kita terlena atas perbuatan dzalim kita yang berujung akan menjadi lumbung dosa bagi diri kita sendiri.

Video dengan judul “Jangan Bikin Dosa Di Bulan Ini” masuk dalam pesan dakwah syariah. Seperti dalil yang sudah dijelaskan diatas, menjelaskan bahwa bulan Dzulqa’dah termasuk dari 4 bulan yang haram, amalan-amalan yang baik akan menjadi lebih dan dilipatgandakan begitupula sebaliknya amalan buruk akan dilipatgandakan juga sesuai dengan dalil Al-Qur’an ayat 36. Maka dari itu dakwah ini masuk kedalam pesan syariah, karena sudah ada dalil ketetapan atas dasar hukum Allah SWT.



Gambar 18: Video Dakwah Jangan Bikin Dosa Di Bulan Ini

**g. Video 6: “Waktu Terbaik Untuk Beramal Shalih”**  
 (<https://11nk.dev/1FT1B>)

Video yang diupload pada tanggal 5 Juni 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 1,3 juta penonton dan berdurasi 2 menit 12 detik. Dalam video instagram tersebut, pertama Ustadz Nuzul memberikan dalil tentang waktu terbaik dalam beramal shalih dari Ibnu ‘Abbas Radhiyallahu ‘anhuma bahwa Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

*“Tidak ada hari dimana amal shalih pada saat itu lebih dicintai oleh Allah daripada hari-hari ini, yaitu: Sepuluh hari dari bulan Dzulhijjah. Mereka bertanya: Ya Rasulullah, tidak juga jihad fi sabilillah? Beliau menjawab: Tidak juga jihad fi sabilillah, kecuali orang yang keluar (berjihad) dengan jiwa dan hartanya, kemudian tidak kembali dengan sesuatu apapun”. (HR. Bukhari).*

Jadi ketika kita berbicara amalan shalih dan waktu beribadah yang dicintai oleh Allah SWT dan inilah waktunya di sepuluh hari pertama pada bulan Dzulhijjah. Hadists diatas juga

diperkuat oleh dalil Al-Qur'an surat Al Fajr ayat ke-3, yang memiliki arti "Demi sepuluh malam" beberapa ulama tafsir mayoritas memberi keterangan sepuluh malam terakhir yang dimaksud ini adalah di sepuluh hari pertama pada bulan Dzulhijjah. Dalam hal ini peneliti pribadi sepakat dengan hadist dan keterangan ini, karena mengikuti perkataan ulama mazhab Syafi'i yaitu Al-Hafid Ibnu Hajar, bahwa keistimewaan sepuluh hari ini adalah dimana tempat berkumpulnya induk-induk ibadah dari mulai sholat, zakat, sedekah, puasa, dan haji. Itulah kelebihan dari sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah yang menjadikan setiap amalan shalih paling dicintai oleh Allah SWT dan waktu beribadah terbaik kepadanya.<sup>38</sup> Lalu diakhir video Ustadz Nuzul memberikan ajakan untuk memaksimalkan sepuluh hari pertama dalam bulan Dzulhijjah dan membuat *start* baik pada bulan ini.

Video dengan judul "Waktu Terbaik Untuk Beramal Shalih Ini" masuk dalam pesan dakwah syariah. Sumber ketetapan mengapa masuk dalam pesan syariah adalah dari hadits riwayat Bukhari diatas. Hadist tersebut menjelaskan 10 hari pertama bulan Dzulhijjah adalah hari terbaik untuk melakukan amal yang sholeh, karena itu kita sebagai manusia dianjurkan untuk beramal sholeh pada 10 hari pertama pada bulan Dzuhiyyah itu, karena sumbernya sudah jelas dari hadist yang shahih.

---

<sup>38</sup> Abu Ja'far Muhammad Jarir Ath Thabari, *Tafsir AL Qur'an At Thabari Jilid 12*. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), 1759-760.



Gambar 19: Video Dakwah Waktu Terbaik Untuk Beramal Shalih.

**h. Video 7: “Puasa Terbaik Setelah Ramadhan Di Al-Muharram”**  
 (<https://acesse.one/5hyyq>)

Video yang diupload pada tanggal 8 Juli 2024 tersebut memiliki jumlah penonton sebanyak 2,8 juta penonton dan berdurasi 1 menit 7 detik. Dalam video instagram tersebut, Ustadz Nuzul menjelaskan amalan apa yang istimewa pada bulan muharram dan tentu saja amalan yang istimewa adalah berpuasa. Sebagaimana hadist Nabi riwayat muslim:

*“Puasa yang paling utama setelah Ramadhan adalah puasa pada bulan Muharram. Sedangkan shalat yang paling utama setelah shalat wajib adalah shalat malam.”* (HR. Muslim)

Bulan ini saatnya untuk kita habis-habisan dalam berpuasa, karena pada bulan ini adalah puasa yang utama setelah puasa bulan Ramadhan, apalagi jika diikuti dengan shalat malam, maka lengkap sudah kita mendapatkan pahala dan keberkahan yang telah dikatakan oleh Nabi Muhammad Saw. Tapi perlu di ingat saran yang telah dikatakan oleh Imam Syafi’i yaitu jangan disamakan dengan puasa dibulan Ramadhan, dalam artian jangan disetiap hari

dan dilengkapkan, berilah jeda untuk tidak berpuasa di awal, pertengahan ataupun diakhir bulan Muharram.

Video dengan judul “Puasa Terbaik Setelah Ramadhan di Al-Muharram” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Hadist yang diriwayatkan oleh Muslim merupakan hadist shahih yang dikatakan oleh Nabi Muhammad. Ketetapan amalan yang baik tentu datangnya dari Nabi Muhammad SAW. Sumber yang telah ada dalam pesan dakwah dan shahin tentunya masuk kedalam pesan syariah.



Gambar 20: Video Dakwah Puasa Terbaik Setelah Ramadhan Di Al-Muharram

#### **F. Video *Motion Graphic* Indikator Keberhasilan Pesan Dakwah**

Dalam penelitian ini data yang dianalisis difokuskan pada video *motion graphic* yang memuat pesan dakwah, video *motion graphic* menjadi keberhasilan penyampaian pesan dakwah secara virtual ini. Dengan penyajian dakwah modern seperti ini membuat seluruh kalangan umur menjadi lebih tertarik untuk melihat videonya, dengan menampilkan visual animasi yang dikolaborasikan dengan fotografi, videografi, ilustrasi

dan tipografi membuat jumlah penonton video dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri bertambah banyak. Penilaian ini bisa dilihat dari impresi pada akun instagram @muhammadnuzuldzikri dari tahun ke tahun. Kita juga bisa membandingkan juga video dakwah Ustadz Nuzul yang hanya menampilkan Ustadz Nuzul sedang berdakwah dengan video dakwah motion graphic yang dibuat oleh ustadz Nuzul, dari sekian banyak video yang dilihat video motion graphic lah yang mempunyai jumlah penonton lebih banyak. Ini merupakan indikator keberhasilan da'i dengan mengkait jumlah mad'u agar pesan dakwahnya tersampaikan. Disamping itu dengan penyampaian yang lembut juga merupakan keberhasilan seorang da'i dalam menarik mad'u.

#### **G. Pesan Dakwah Yang Paling Banyak Disampaikan Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri.**

Rangkaian terakhir pada penelitian ini adalah mengambil kesimpulan yaitu berupa interpretasi hasil dari keseluruhan data video *motion graphic* yang mengandung pesan dakwah pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri. Dalam 16 video *motion graphic* yang telah di analisis, menghasilkan 4 pesan dakwah akidah, 5 pesan dakwah akhlak, dan 7 pesan dakwah syariah. Dari hasil tersebut pesan dakwah yang lebih dominan disampaikan merupakan kategori pesan syariah. Pesan dakwah syariah yang ada pada video *motion graphic* juga dapat disimpulkan, hasil yang diperoleh video *motion graphic* lebih banyak menyampaikan materi dakwah syariah tentang amalan ibadah dan amalan muamalah pada suatu bulan islam yaitu bulan hijriah. Amalan-amalan tersebut tentu sudah berlandaskan langsung dari kitab suci Al-Qur'an dan hadist.

Peneliti menyimpulkan mengapa pesan-pesan dakwah syariah yang mengandung amalan ibadah dan muamalah disuatu bulan hijriah paling banyak disukai dan dilihat oleh pendengernya, karena manusia sebenarnya sangat butuh materi yang jelas dan sesuai tuntunan yang shahih untuk menjalankan kehidupan sehari-hari. Dari panduan yang jelas maka,

seluruh manusia tidak bingung lagi apa amalan yang harus diperbuat dan apa yang dihindarkan pada bulan-bulan hijriah. Dengan panduan yang jelas juga akan menimbulkan kedamaian dan ketentraman dalam beribadah. Kita juga bisa lihat pada era sekarang dengan pengaruh kemajuan zaman, perkembangan teknologi dan budaya kita sebagai muslim sudah mulai terlena dengan duniawi dan melupakan akhirat, maka dari itu dakwah-dakwah yang mengandung ibadah muamalah harus sering di kaji oleh para da'i, karena dakwah dakwah yang seperti ini akan menjadi kesadaran bagi umat muslim betapa petingnya ibadah diwaktu-waktu tertentu. Dampak dakwah ibadah muamalah ini tentunya bisa kita rasakan di dunia, misal meningkatkan kualitas hidup seseorang, kesuksesan dalam hidup, mengurangi kecemasan dan stres atas permasalahan yang ada.

Disisi lain kita dapat melihat dan mendengar penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Nuzul sendiri memiliki daya tarik kelemahan dan kelembutan. Dakwah yang lemah dan lembut akan mudah diterima oleh masyarakat, apalagi dari lemah lembut tersebut beliau balutkan dengang konten yang menarik dan kreatif. Dari dakwahnya beliau seringkali menggunakan analogi dan cerita-cerita tokoh, sehingga pesan yang disampaikan jadi lebih mudah dicontoh dan dicerna oleh pendengarnya. Dakwah-dakwah yang seperti ini tentunya akan memberikan keseimbangan dalam kehidupan, serta menjaga keharmonisan dalam masyarakat beragama.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Video Motion Graphic Dalam Akun Instagram @muhammadnuzuldzikri (Analisis Isi Model Philipp Mayring)” peneliti dapat menyimpulkan dari bulan Januari sampai bulan Agustus tahun 2024 akun ini memiliki 376 postingan video, kemudian peneliti berhasil menemukan 112 video *motion graphic* yang memuat pesan dakwah, dari 112 video tersebut peneliti melakukan seleksi dengan keterangan mengambil 2 video yang memiliki jumlah penonton lebih banyak dari setiap bulan Januari ke bulan Agustus. Setelah diseleksi ada 16 video *motion graphic* yang memuat pesan dakwah dan memiliki penonton banyak pada bulan tersebut, kemudian peneliti menganalisis 16 video tersebut dan mengklasifikasikan ke dalam pesan akidah, dakwah, dan syariah. Setelah diklasifikasi dari 16 video *motion graphic* tersebut peneliti menyimpulkan pesan dakwah syariah menjadi pesan dakwah yang lebih dominan dibandingkan dua pesan lainnya yaitu pesan akidah dan akhlak. Dari kesimpulan itu kita dapat menilai bahwa manusia sangat perlu dengan kebutuhan spiritual kepada Rabbul’Aalamin.

Kejelasan sumber dalam ibadah dan muamalah menjadi peran penting dalam pesan syariah, masyarakat akan mudah paham dan mudah menjalankan suatu perkara jika ada landasannya dengan jelas, maksud dari landasan ini adalah Al-Qur’an dan hadist. Ditambah lagi penggunaan analogi tokoh dan cerita membuat pesan tersebut lebih menarik dan lebih mudah dicontoh oleh para masyarakat. Selain itu ditambah dengan penyampaian dakwah yang lemah dan lembut oleh Ustadz Nuzul akan lebih mudah diterima oleh seluruh kalangan masyarakat, apalagi jika dakwah yang lemah dan lembut tersebut disajikan dengan konten yang

kreatif seperti yang dilakukan oleh beliau, itu akan menjadi nilai tambah sendiri bagi karakter pribadi seorang pendakwah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, peneliti memberikan saran yang relevan untuk beberapa unsur:

1. Bagi pelaku dakwah atau yang biasa disebut *da'i*, media sosial bisa lebih dimanfaatkan sebagai sarana dalam menyampaikan pesan dakwah. Pada era sekarang manusia sudah banyak sekali yang menggunakan *gadget* untuk kegiatan sehari-hari, harusnya pendakwah lebih bisa memanfaatkan ini sebagai sarana penyampain dakwah, media sosial pada era sekarang sangat cepat, mudah dan terjangkau. Selain pemanfaatan media sosial, pendakwah juga bisa mengoptimalkan media sosial tersebut seperti yang dilakukan oleh Ustadz Nuzul, beliau menggunakan *video motion graphic* dalam menyampaikan pesan dakwahnya, sehingga lebih digemari oleh kalangan masyarakat.
2. Bagi khalayak, terlebih pengguna akun sosial media yang sekaligus menjadi *mad'u* di platrfrom tertentu. Terlebih baiknya gunakanlah media sosial ini sebagai sarana ibadah, bukan hanya digunakan dalam berkomunikasi saja, sehingga kita bisa mendapatkan keberkahan dalam berkegiatan. Cari konten-konten dakwah yang sesuai dengan apa yang ingin dicari, dan tidak lupa perlu diingat suatu konten dakwah yang baik dan benar yaitu yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum. (Jakarta: Buku Obor, 2021).
- Amin, Samsul Munir. Ilmu Dakwah. (Jakarta: Amzah, 2009).
- Annur, Cindy Mutia. "Ini Media Sosial Paling Banyak Digunakan di Indonesia Awal 2024," Filmed March 2024 at Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).
- Baidowi, Achmad and Salehudin, Moh. "Strategi Dakwah Di Era New Normal," Muttaqien: Indonesian Journal of Multidiclipinary Islamic Studies, no.1 (2021): 58-74.
- Bualeng, Andi. Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).
- Darmawan, Lilik et.al., Fenomena Sosial Keagamaan Masyarakat Jawa Dalam Kajian Sosiologi. (Bogor: Guepedia, 2021).
- Emzir. Metododologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Humairoh, Reindrieta Putri Azzahrawaani. "Komunikasi Dakwah Modern Melalui Animasi Motion Graphic Pada Konten Videochannel Youtube Yufid.Tv". Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2019.
- Mayring, Philipp. "Qualitative Content Analysis" Forum Qualitative Sozialforschung 1, no.2 (2000)
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007).
- Muslich, Ansori. Metode Penelitian Kuantitatif, (Surabaya: Airlangga University Press, 2020).
- Nasrullah, Rulli. Media Sosial: Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoknologi. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015).
- Nisa, Isna Cholifatun. "Dakwah Fiqih Perempuan Di Media Sosial Instagram (Analisis Isi Pada Akun Instagram @sheilahasina)" Skripsi, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Chalik, Abdul. Pengantar Studi Islam Cet. 6. (Surabaya: Kopertais IV Pres, 2014).

- Purnama, Hadi. *Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0 Corporate and Marketing Communication*. (Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis, 2011).
- Puspitarini, Dinda Sekar and Nuraeni, Reni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi" *Jurnal Common* 3, no.1 (2019).
- Efferi, Adri. "Profesionalisasi Da'i di Era Globalisasi" *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2013).
- Ahmad, Jumal. "Desain Penelitian Analisis Isi (content Analysis) dalam jurnal Analisis Isi" *Research Gate* 5, no. 9 (2018).
- Rahma, Mia Endika, "Nilai-Nilai Dakwah Pada Akun Instagram @Rumayshocom (Analisis Isi Model Philipp Mayring)" Skripsi, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Ridla, Rosyid M et.al., *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017).
- Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. (Bandung: Nuansa Cendikia, 2014).
- Rusyana, Ayi Yunus. *Ajaibnya Puasa*. (Bandung: Mizan, 2007)
- Saharani, Syafa Aulia. "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri Melalui Youtube" Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2012).
- Septiana, Indra Eka. "Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Una.Elrumi (Analisis Isi Model Philipp Mayring)" Skripsi, UIN. Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- El Ishaq, Ropingi. *Pengantar Ilmu Dakwah: Studi Komprehensif dari Teori ke Praktik*. (Malang: Madani, 2016).
- Setiawan, M. Nurrosyid Huda. *Buku Saku Fiqih Qurban: Indahnya Ajaran islam Dalam Berkurban*. (Ponorogo: UNIDA Gontor Press, 2022).
- Solikhim, Nur. *Buku Pintar Puasa Wajib dan Sunnah*. (Yogyakarta: Kaktus, 2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Kade, I Gusti Agung Ayu. *Media Sosial dan Demokrasi*. (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017).
- Hasan, Mohammad. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. (Surabaya: Pena Salsabila. 2013).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian dan Pendidikan*. (Bandung: PT Rosdakarya, 2007).

Thabari, Abu Ja'far Muhammad Jarir Ath. Tafsir Al-Qur'an Ath Thabari Jilid 12. (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009)

Mayring, Philipp. Makalah: Qualitative Content Analysis. 2014.

Tokoh, Profil. "Profil Ustadz Nuzul Dzikri dan Biodata Lengkapnya" Filmed July 2024 at Kumparan.com. <https://kumparan.com/profil-tokoh/profil-ustadz-nuzul-dzikri-dan-biodata-lengkapnya-23E8dDLVZWu/full>

Yulianti, Erba Rozalina and Loka, Melati Puspita Loka. "Konsep Cinta (Studi Banding Pemikiran Ibnu Qayyim Al Jauziyyah Dan Erich Fromm)" Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik: Syifa Al-Qulub, no. 1 (2019).

Atmoko, Bambang Dwi, Instagram Handbook. (Jakarta: Media Kita, 2012).

Umar, Husein. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. (Jakarta: Rajawali, 2013).

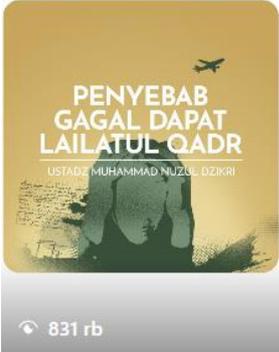


## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1:

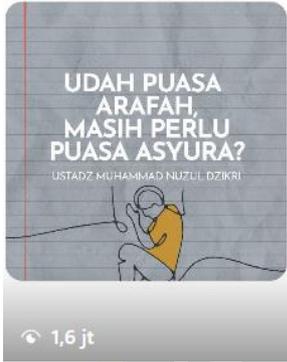
Video dakwah *motion graphic* pada akun Instagram  
@muhammadnuzuldzikri

Potongan Video	Keterangan
	<p>Video dengan tema pentingnya kesadaran ini masuk kedalam pesan dakwah akidah, karena dalam video tersebut kita diminta untuk sadar apa alasan kita hidup sebagai manusia, tentunya untuk mencari ilmu yang bermanfaat dan mencari ridho Allah SWT. Jika kita ingin menjadi orang baik mari kita sadar terlebih dahulu iman kita kepada Allah SWT sudah baik atau belum, langkah awal minimal mendekatkan diri kepada Allah SWT terlebih dahulu untuk menjadi orang baik, karena itu adalah modal yang utama.</p>
	<p>Video dengan judul mau bebas dari neraka? maksimalkan tanggal 9 Dzulhijjah ini masuk dalam pesan dakwah akidah, karena dalam video tersebut banyak sekali pesan untuk beribadah kepada Allah SWT. Ibadah yang tersurat adalah berdzikir, berpuasa dan memohon ampunan kepada Allah</p>

	<p>SWT, sedangkan yang haji melaksanakan wukuf di arafah itu merupakan puncak ibadah haji.</p>
	<p>Video dengan judul “Cinta Selalu Meberi Harapan” ini masuk dalam pesan dakwah akidah. Didalam video dijelaskan kita sebagai manusia jangan kehilangan harapan atas rahmat Allah sebagaimana contoh Nabi Ayub atas penyakitnya, Nabi Muhammad ujiannya di Goa Tsur dan Nabi Ibrahim ujiannya dibakar. Beliau semua tidak kehilangan harapan atas rahmat Allah SWT, karena beliau memiliki kecintaan yang besar kepada Allah SWT, oleh karena itu kita perlu mencontoh para nabi-nabi kita untuk yakin kepada Allah SWT. Pesan dakwah yakin dan percaya atas rahmat Allah SWT masuk kedalam pesan akidah.</p>
	<p>Video dengan judul “Penyebab Gagal Dapat Lailatul Qadr” masuk kedalam pesan dakwah akidah. Sudah kita ketahui begitu mulia sekali malam lailatul qadr, lalu bagaimana bisa kita tidak mendapatkannya. Tentunya ini adalah persoalan akidah kita, kurangnya ketakwaan kita kepada Allah SWT dan masih lalai terhadapnya. Selain akidah kepada Allah SWT, yakni akidah kita</p>

	<p>kepada Nabi Muhammad SAW, harusnya kita sebagai umatnya harus bisa meneladani sifatnya, kelakuanya, aktifitasnya, dan amalan-amalan yang dikerjakanya. Jadi jika ingin mendapatkan malam lailatul qadar tersebut, kita harus perlu lebih meningkatkan lagi keimanan kita kepada Allah SWT dan meneladani sifat dan amlan yang dikerjakan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan begitu tentu kita bisa mendapatkan malam lailatul qadar tersebut.</p>
	<p>Video dengan judul yang “Bulan Sering Yang Dilupakan” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Pesan yang tersurat dalam video ini adalah jangan lalai atas apa yang telah Allah SWT tetapkan, yang dimaksudkan adalah jangan lalai pada bulan Sya’ban. Jangan mentang-mentang bulan ini diantara bulan Rajab dan Ramadhan sehingga kita melupakan bulan Sya’ban. Ketika sudah berakhir ibadah di bulan Rajab alangkah baiknya jangan lalai dan bermalas-malasan pada bulan Rajab. Sebaiknya justru ini pada bulan Sya’ban mari tingkatkan konsistensi ibadah sampai datang bulan Ramadhan.</p>

	<p>Video dengan judul “Belajar Dari Kelemahan Manusia” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Dalam video tersebut sifat sabar menjadi pesan dakwah yang ditonjolkan, sebagaimana jika kita diberikan rekan kerja yang nyebelin alangkah baiknya kita harus bersabar dan terus bersabar, mungkin itu adalah ujian dari Allah SWT untuk menguji kesabaran kita. Adaptasi adalah hal yang sulit, tidak semua manusia mampu beradaptasi dengan cepat, dan kunci keberhasilan adaptasi adalah bersabar dan terus befikir positif.</p>
	<p>Video dengan judul “Akibat Nikah Hanya Karena Kecantikan” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Seorang wanita cantik belum tentu memiliki keistimewaan pada ahklaknya. Jangan melihat wanita dari satu sisi saja, perlu adanya filter atas kepribadianya, sifat dan hatinya. Jika memang sudah terlanjur kita telah mendapatkan wanita tersebut yang selalu melakukan penyimpangan atas perbuatan dan ahklaknya, sabagai suami kita harus dapat merubahnya dan terus mencoba membawanya ke arah yang lebih baik, bukan malah mengikuti jejak wanita tersebut ke arah yang buruk. Begitupula</p>

	<p>sebaliknya jika seorang suami berakhlak buruk, tugas wanita adalah menasehatinya juga.</p>
	<p>Video dengan judul udah “Udah Puasa Arafah Masih Harus Puasa Asyuara” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Sebagai umat muslim yang baik kita tidak dianjurkan untuk lalai pada suatu kegiatan ibadah, jangan mentang-mentang sudah melakukan sesuatu yang baik lalu kita melalaikan ibadah lainya dengan alih dalil yang sudah jelas keutamaanya. Kita harus tetap intropeksi diri dan selalu kufur atas ibadah yang kita lakukan, tetaplah merendah dan jangan biarkan setan memperdayakan kita dengan kesomobongan.</p>
	<p>Video dengan judul “Jika Diminta Jangan Ditunda” ini masuk dalam pesan dakwah akhlak. Dalam video pesan dakwah tersebut akhlak kepada seorang ibu adalah merupakan hal yang utama, contohya ketika anak enggan dimintai tolong oleh ibunya. Sebagaimana ibu adalah seorang wanita, dampak dari psikis wanita ketika digoncang lebih cenderung membawa perasaan dan <i>overthinking</i> terhadap apa yang dia alami. Berbeda dengan laki-laki justru</p>

	<p>sebaliknya ketika digoncang cenderung akan mengeluarkan amarahnya. Maka dari itu janganlah kita mendurhakai orang tua, marilah kita perbaiki ahklak kita pada orang tua, merekalah yang membesarkan kita dan atas dasar merekalah kita hidup di dunia.</p>
	<p>Video dengan judul “Pahala Amal Shalih Di Bulan Rajab” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Sesuai dengan ketetapan ayat diatas kita bisa lihat Allah SWT telah meninggikan amalan-amalan yang baik yang bisa kita kerjakan pada bulan Rajab, begitupula sebaliknya amalan-amalan yang dzalim akan lebih ditinggikan derajatnya ketika kita berbuat hal yang buruk padabulan Rajab.</p>
	<p>Video dengan “Judul Detik-Detik Krusial Sebelum Ramadhan” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Pada umumnya kita telah mengetahui bagaimana banyak sekali amalan-amalan ibadah pada bulan Ramadhan yang memiliki kemuliaan, bahkan dari kita bangun sampai tidur lagi memiliki kemuliaan pada bulan itu. Dalam menyambut datangnya bulan yang suci, kita tentunya harus bersiap dan harus terbiasa dalam melakukan amalan-</p>

	<p>amalan baik. Agar ketika sudah masuk pada bulan Ramadhan kita tidak kaget dan juga tidak terbebani oleh amalan-amalan tersebut, karena kita sudah terbiasa melakukannya di bulan-bulan lainnya.</p>
 <p>The image shows a video thumbnail with a gold background. At the top, the text reads 'CARA MENDAPATKAN LAILATUL QADR' in white, with 'USTADZ MUHAMMAD NUZUL OZKRI' below it. The central image depicts a crescent moon and a clock face. At the bottom left, there is a view count of '2,2 jt'.</p>	<p>Video dengan judul “Cara Mendapatkan Malam Lailatul Qadar” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Pesan syariah dalam video tersebut menjelaskan tentang amalan-amalan yang bisa dilakukan untuk mendapatkan malam lailatu qadar. Dalam video sudah dijelaskan betapa mulia sekali beribadah secara <i>full</i> pada malam lailatu qadar, bahkan pada malam ini diberikan dalil keistimewaan sendiri tanpa campur perkara topik lainnya. Topik pada malam ini sudah dijelaskan oleh Allah SWT dalam surah Al-Qadr. Oleh sebab itu mari kita tinggal fokuskan saja perbanyak ibadah pada 10 malam terakhir pada bulan itu, tanpa mengira-ngira dimana letak malam lailatur qadr itu berada. Sejatinya kita beribadah untuk Allah SWT dan kita juga akan kembali padanya, jadi tidak ada ibadah yang sia-sia, keistimewaan itu adalah bonus bagi kita, dan niat adalah hal yang paling utama dalam melakukan suatu amalan</p>

	<p>yang baik.</p> <p>Video dengan judul “Fenomena Setelah Malam Ke-27” ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Dalam video tersebut menceritakan pada malam ke 27 banyak dari kita mulai lalai dalam beribadah. Padahal kita sudah banyak dalil tentang keistimewaan ibadah pada malam lailatur qadar, bisa jadi malam ke 27 itu hari dimana datangnya malam lailatul qadar. Maka dari itu kita harus tetap konsisten beribadah dari awal bulan Ramdhan hingga akhir.</p>
	<p>Video dengan judul “Jangan Bikin Dosa Di Bulan Ini” masuk dalam pesan dakwah syariah. Seperti dalil yang sudah dijelaskan diatas, menjelaskan bahwa bulan Dzulqa’dah termasuk dari 4 bulan yang haram, amalan-amalan yang baik akan menjadi lebih dan dilipatgandakan begitupula sebaliknya amalan buruk akan dilipatgandakan juga sesuai dengan dalil Al-Qur’an ayat 36. Maka dari itu dakwah ini masuk kedalam pesan syariah, karena sudah ada dalil ketetapan atas dasar hukum Allah SWT.</p>

	<p>Video dengan judul "Waktu Terbaik Untuk Beramal Shalih Ini" masuk dalam pesan dakwah syariah. Sumber ketetapan mengapa masuk dalam pesan syariah adalah dari hadits riwayat Bukhari diatas. Hadist tersebut menjelaskan 10 hari pertama bulan Dzulhijjah adalah hari terbaik untuk melakukan amal yang sholeh, karena itu kita sebagai manusia dianjurkan untuk beramal sholeh pada 10 hari pertama pada bulan Dzuhijjah itu, karena sumbernya sudah jelas dari hadist yang shahih.</p>
	<p>Video dengan judul "Puasa Terbaik Setelah Ramadhan di Al-Muharram" ini masuk dalam pesan dakwah syariah. Hadist yang diriwayatkan oleh Muslim merupakan hadist shahih yang dikatakan oleh Nabi Muhammad. Ketetapan amalan yang baik tentu datangnya dari Nabi Muhammad SAW. Sumber yang telah ada dalam pesan dakwah dan shahin tentunya masuk kedalam pesan syariah.</p>

LAMPIRAN 2:

Artikel berjudul “Qualitative Content Analysis” oleh Philipp Mayring

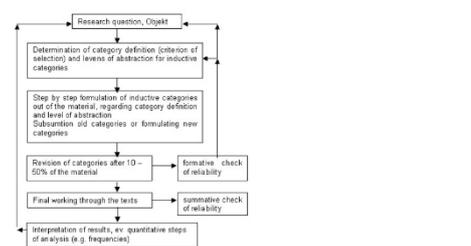
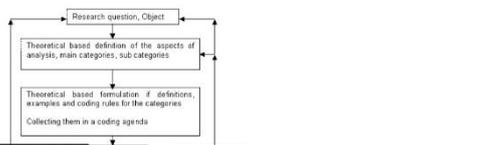
<p style="text-align: center;"><b>Halaman 1</b></p>  <p>Volume 1, No. 2, Art. 20 – June 2000</p> <p><b>Qualitative Content Analysis</b></p> <p><b>Philipp Mayring</b></p> <p><b>Abstract:</b> The article describes an approach of systematic, rule-guided qualitative text analysis, which tries to preserve some methodological strengths of quantitative content analysis and widens them to a concept of qualitative procedure.</p> <p>First the development of content analysis is delineated and the basic principles are explained (units of analysis, step models, working with categories, validity and reliability). Then the central procedures of qualitative content analysis, inductive development of categories and deductive application of categories, are worked out. The possibilities of computer programs in supporting those qualitative steps of analysis are shown and the possibilities and limits of the approach are discussed.</p> <p><b>Key words:</b> qualitative content analysis, content analysis, category, induction, intercoder reliability</p> <p><b>Table of Contents</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Introduction</li> <li>2. History of Content Analysis</li> <li>3. Basic Ideas of Content Analysis</li> <li>4. Procedures of Qualitative Content Analysis</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Halaman 2</b></p> <p>5. Computer Programs for Support of Qualitative Content Analysis          6. Examples of Projects Working with Qualitative Content Analysis          7. Discussion          References          Author          Citation</p> <p><b>1. Introduction</b></p> <p>The qualitative content analysis (MAYRING 1983; 7th edition 2000), as it is presented here, consists in a bundle of techniques for systematic text analysis which we developed ca. 20 years ago in a longitudinal study about psycho-social consequences of unemployment (ULICH, HAUSSER, MAYRING et al. 1985). Conducting about 600 open-ended interviews we received more than 20 000 pages of transcripts which had to be analyzed in a qualitative oriented way. [1]</p> <p>The main idea of the procedure of analysis is thereby, to preserve the advantages of quantitative content analysis as developed within communication science and to transfer and further develop them to qualitative-interpretative steps of analysis. [2]</p> <p>Further information to quantitative content analysis are available via the Internet at <a href="http://www.gsu.edu/~wwwcom/content.html">http://www.gsu.edu/~wwwcom/content.html</a> [Broken link, FQS, December 2004], <a href="http://www.zuma-mannheim.de/research/en/methods/textanalysis/">http://www.zuma-mannheim.de/research/en/methods/textanalysis/</a> [Broken link, September 2002, FQS] or <a href="http://www.aber.ac.uk/media/Sections/textan01.html">http://www.aber.ac.uk/media/Sections/textan01.html</a> [3]</p> <p>The object of (qualitative) content analysis can be all sort of recorded communication (transcripts of interviews, discourses, protocols of observations, video tapes, documents, ...). Content analysis analyzes not only the manifest content of the material —as its name may suggest— (BECKER &amp; LISSMANN 1973) have differentiated levels of content, themes and main ideas of</p>
<p style="text-align: center;"><b>Halaman 3</b></p> <p>the text as primary content; context information as latent content. The analysis of formal aspects of the material belongs to its aims as well. As outlined below content analysis embeds the text into a model of communication within which it defines the aims of analysis. This is expressed by KRIPPENDORFF, who defines "content analysis as the use of replicable and valid method for making specific inferences from text to other states or properties of its source" (KRIPPENDORFF 1969, p. 103) [4]</p> <p>Qualitative content analysis defines itself within this framework as an approach of empirical, methodological controlled analysis of texts within their context of communication, following content analytical rules and step by step models, without rash quantification. [5]</p> <p><b>2. History of Content Analysis</b></p> <p>We can distinguish different phases in the historical background of content analysis (cf. MERTEN 1983; KRIPPENDORFF 1980; MAYRING 1994a):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Precursors: We find different approaches to analysis and comparison of texts in hermeneutic contexts (e.g. bible interpretations) early newspaper analysis, geographical procedures, up to the dream analysis by Sigmund FREUD.</li> <li>• Communication theoretical foundation: The basis of quantitative content analysis had been laid by Paul F. LAZARUSFIELD and Harold D. LASSWELL in USA during the 20ies and 30ies of 20th century. The first textbook about this method had been published (BERELSON 1952).</li> <li>• Interdisciplinary broadening and differentiation: In the sixties of 20th century the methodological approach found its way into linguistics, psychology (cf. RUST 1983), sociology, history, arts etc. The procedures had been refined (fitting into different models of communication, analysis of non-verbal aspects, contingency analysis, computer applications) (cf. POOL 1959; GERBNER, HOLSTI, KRIPPENDORFF, PAISLEY &amp; STONE 1969).</li> <li>• Phase of qualitative critics: Since the middle of 20th century objections were raised against a superficial analysis without respecting latent contents and contexts, working with simplifying and distorting quantification (KRACAUER 1952), in the following qualitative approaches to content analysis had been developed (RITSERT 1972; MOSTYN 1985).</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Halaman 4</b></p> <p><b>3. Basic Ideas of Content Analysis</b></p> <p>If we say, qualitative content analysis wants to preserve the advantages of quantitative content analysis for a more qualitative text interpretation, so what are those advantages? I want to emphasize four points:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fitting the material into a model of communication: It should be determined on what part of the communication inferences shall be made, to aspects of the communicator (his experiences, opinions feelings), to the situation of text production, to the socio-cultural background, to the text itself or to the effect of the message.</li> <li>• Rules of analysis: The material is to be analyzed step by step, following rules of procedure, devising the material into content analytical units.</li> <li>• Categories in the center of analysis: The aspects of text interpretation, following the research questions, are putted into categories, which were carefully founded and revised within the process of analysis (feedback loops).</li> <li>• Criteria of reliability and validity: The procedure has the pretension to be inter-subjectively comprehensible, to compare he results with other studies in the sense of triangulation and to carry out checks for reliability. For estimating the inter-coder reliability we use in qualitative content analysis (in contrary to quantitative content analysis) only trained members of the project team and we reduce the standard of coder agreement (COHENS Kappa over .7 would be sufficient). [7]</li> </ul> <p><b>4. Procedures of Qualitative Content Analysis</b></p> <p>The above listed components of quantitative content analysis will be preserved to be the fundament for a qualitative oriented procedure of text interpretation. We developed a number of procedures of qualitative content analysis (cf. MAYRING 2000) amongst which two approaches are central: inductive category development and deductive category application. [8]</p> <p><b>4.1 Inductive category development</b></p> <p>Classical quantitative content analysis has few answers to the question from where the categories come, how the system of</p>
<p style="text-align: center;"><b>Halaman 5</b></p> <p>categories is developed: "How categories are defined ... is an art. Little is written about it" (KRIPPENDORFF 1980, p.76). [9]</p> <p>But within the framework of qualitative approaches it would be of central interest, to develop the aspects of interpretation, the categories, as near as possible to the material, to formulate them in terms of the material. For that scope qualitative content analysis has developed procedures of inductive category development, which are oriented to the inductive processes formulated within the psychology of text processing (cf. RALLSTAEDT, MANDL, SCHNOTZ &amp; TERGAN 1981; van DIJK 1980) [10]</p>  <pre>     graph TD       A[Research question, Objekt] --&gt; B[Determination of category definition (selection of selection) and levels of abstraction for inductive categories]       B --&gt; C[Step by step formulation of inductive categories out of the material, regarding category definition and level of abstraction. Substitution old categories or formulating new categories]       C --&gt; D[Revision of categories after 10 - 50% of the material]       D --&gt; E[Final working through the texts]       E --&gt; F[Interpretation of results, ev. quantitative steps of analysis (e.g. frequencies)]       D --&gt; G[formative check of reliability]       E --&gt; H[summative check of reliability]       G --&gt; C       H --&gt; F       A --&gt; G       A --&gt; H   </pre>	<p style="text-align: center;"><b>Halaman 6</b></p> <p>Fig. 1. Step model of inductive category development (MAYRING 2000) [11]</p> <p>The specific steps cannot be explained largely within this short overview. The main idea of the procedure is, to formulate a criterion of definition, derived from theoretical background and research question, which delimitates the aspects of the textual material taken into account. Following this criterion the material is worked through and categories are tentative and step by step deduced. Within a feedback loop those categories are revised, eventually reduced to main categories and checked in respect to their reliability. If the research question suggests quantitative aspects (e.g. frequencies of coded categories) can be analyzed [12]</p> <p><b>4.2 Deductive category application</b></p> <p>Deductive category application works with prior formulated, theoretical derived aspects of analysis, bringing them in connection with the text. The qualitative step of analysis consists in a methodological controlled assignment of the category to a passage of text. Even if several procedures of text analysis are processing that step, it is poorly described. Here the step model within qualitative content analysis. [13]</p>  <pre>     graph TD       A[Research question, Objekt] --&gt; B[Theoretical based definition of the aspects of analysis, main categories, sub categories]       B --&gt; C[Theoretical based formulation of definitions, examples and coding rules for the categories. Collecting them in a coding agenda]       C --&gt; D[Interpretation of results, ev. quantitative steps of analysis (e.g. frequencies)]       A --&gt; D       B --&gt; D       C --&gt; D       C --&gt; E[formative check]       E --&gt; C   </pre>
<p style="text-align: center;"><b>Halaman 7</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Halaman 8</b></p>

Fig 2. Step model of deductive category application (MAYRING 2000) [14]

The main idea here is to give explicit definitions, examples and coding rules for each deductive category, determining exactly under what circumstances a text passage can be coded with a category. These category definitions are put together within a coding agenda [15]

Category	Definition	Examples	Coding Rules
<b>C1: high self confidence</b>	High subjective conviction to have successfully coped with the situational demands, which means: - to be clear about the demands and their coping possibilities, - to have a positive, hopeful feeling in - to be sure to have coped with the demands on ones own efforts	"Of course there had been some little problems, but we solved them all, either I myself or the student gave in, depends who made a mistake. Everyone can make mistakes." (17, 23) "Sure there had been problems, but in the end we had a fine relationship. We got it all together." (27, 33)	All three aspects of this definition have to point to "high" self confidence no aspect only "middle" Otherwise C2: middle self confidence
<b>C2: middle self confidence</b>	Only partly or fluctuating conviction to have successfully coped with the	"Quite often I found it hard to maneuver through the problems, but finally I	if not all aspects of definition point to "high" or "low"

	situational demands made 8 (11, 45) "Time by time everything got better but I couldn't tell if it was me or the circumstances." (77, 20)	
<b>K3: low self concept</b>	Conviction to have badly coped with the situational demands, which means: - not to know what the situation exactly demands, - to have a negative, pessimistic feeling in handling the situation, - to be sure that ones own efforts had no effect on improving the situation.	"that stroke my self confidence. I thought I'm a nothing – or even less than that." (5, 34) All three aspects of definition point to low self confidence, no fluctuations recognizable

Fig 3. Example for a coding agenda [16]

Category definitions, prototypical text passages, and rules for distinguishing different categories were formulated in respect to theory and material, are completed step by step, and are revised with the process of analysis. [17]

**5. Computer Programs for Support of Qualitative Content Analysis**

## Halaman 9

Especially within the last years several computer programs had been developed within the framework of qualitative analysis to support (not to replace) steps of text interpretation (cf. HUBER 1992, WEITZMAN & MILES 1995, MAYRING 1996, FIELDING & LEE 1996). The computer plays here a triple role:

- He works as assistant, supporting and making easier the steps of text analysis on screen (working through the material, underlining, writing marginal notes, defining category definitions and coding rules, recording comments on the material ...). He offers helpful tools handling the text (searching, jumping to different passages, collecting and editing passages ...).
- He works as documentation center, recording all steps of analysis of all interpreters, making the analysis comprehensible and replicable (e.g. to trace back in the material causes of non-reliabilities between two coders).
- He offers links to quantitative analysis (often already implemented within the program), e.g. to compare frequencies of categories, without the dangers of errors in data transfer by hand to another computer program. [18]

Working with qualitative content analysis two computer programs had especially proved it's worth, ATLAS.ti and winMAX, which both are available in free demo-versions (<http://www.atlasti.de> and <http://www.winmax.de>) [19]

**6. Examples of Projects Working with Qualitative Content Analysis**

To demonstrate the possibilities of qualitative content analysis we want to give some short examples of research projects working with the above explicated procedures.

- Sandro VICINI (1993) has conducted 14 open-ended in-depth interviews with educational advisors about concrete case-studies from their advisory service with the aim to reconstruct their theory of mind of advice. He used summarizing qualitative content analysis leading to eight main categories. The results were, that advice praxis had become therapy-oriented, that there are totally different concepts of advice, and that the advisors react highly professional. [20]
- Christa GERWIN (1993) made a diary study with 21 middle school teachers about their daily hassles and uplifts and

## Halaman 10

analyzed the transcripts with summarizing qualitative content analysis. She could demonstrate, that being a teacher means severe stresses, from everyday problems with the copy machine to treating students with behavior disorders. [21]

- Klaus BECK and Gerhard VOWE (1995) have analyzed 25 media products (newspapers, journals, radio transmissions) concerning new multimedia approaches. With a combination of inductive and deductive qualitative content analysis they found patterns of argumentation like: euphoria about multimedia, economic optimism, political critic, apocalyptic predictions. [22]
- Claudia DOLDE and Klaus GOETZ (1995) have conducted 5 open-ended interviews with adult students in a on-job computer education studio. Working with inductive and deductive qualitative content analysis they analyzed their learning activities and learning strategies. The main advantage of the learning concept in the course seemed to be flexibility in time, as main disadvantage appeared heterogeneity of course members. [23]
- Joachim BAUER et al. (1998) analyzed the biographies of 21 Alzheimer disease patients to find out common patterns and to compare them with 11 vascular demented patients of the same age. The biographical interviews had been worked through with qualitative content analysis and led to typical biographical patterns (e.g. over-protecting social network) of the Alzheimer patients. [24]
- In our own team we just finished a study on unemployment of teachers in the Eastern parts of Germany (MAYRING, KOENIG, BIRK & HURST 2000). The material had been open-ended interviews and open-ended biographical questionnaire of 50 unemployed teachers, asking for their psycho-social stresses and coping behavior. The results had been compared with a former study on teacher unemployment in West Germany of our team. Inductive and deductive computer-assisted content analysis pointed out that the doubled crisis situation of the persons (unemployment and German unification) causes specific stresses and new chances for adaptation. [25]

**7. Discussion**

## Halaman 11

With the qualitative content analysis we wanted to describe procedures of systematic text analysis, which try to preserve the strengths of content analysis in communication science (theory reference, step models, model of communication, category leded, criteria of validity and reliability) to develop qualitative procedures (inductive category development, summarizing content analysis, deductive category application) which are methodological controlled. These procedures allow a connection to quantitative steps of analysis if it seems meaningful for the analyst. [26]

The procedures of qualitative content analysis seem less appropriate:

- if the research question is highly open-ended, explorative, variable and working with categories would be a restriction, or
- if a more holistic, not step-by-step ongoing of analysis is planned. [27]

On the other hand qualitative content analysis can be combined with other qualitative procedures. The research question and the characteristics of the material should have the priority in the decision about adapted methods. So it would be in my opinion better to discuss questions about methods in respect to specific content areas (cf. coping of illness MAYRING 1994b; emotion research SCHMITT & MAYRING 2000) and then to compare different methodological approaches (quantitative approaches as well). [28]

**References**

Altheide, D.L. (1996). *Qualitative media analysis. Qualitative Research Methods* 10: 35. Thousand Oaks: Sage.  
 Baibakoff, S.P., Mandl, H., Schrott, W. & Terjan, S.-O. (1981). *Texte verstehen. Texte gestalten*. München: Urban & Schwarzenberg.  
 Bauer, J., Qualmann, J., Stadtmüller, S. & Bauer, H. (1999). *Lebensstiluntersuchungen bei Alzheimer Patienten: Qualitative Inhaltsanalyse präsenatorischer Entwicklungsprozesse*. In: Krause, A. (Ed.) *Psychosoziale Geriatrie*. Band 2: Interventionen (pp.293-274). Göttingen: Hogrefe.  
 Beck, K. & Vowe, G. (1995). *Multimedia aus der Sicht der Medien: Argumentationsstruktur und Stilwissen in der medialen Kommunikation, Rundfunk und Fernsehen*. 43, 549-552.  
 Becker, J. & Litzmann, H.-J. (1973). *Inhaltsanalyse - Kritik einer sozialwissenschaftlichen Methode. Arbeitspapiere zur politischen Soziologie* 5. München: Oetzig.

## Halaman 12

Berelson, B. (1952). *Content analysis in communication research*. Glencoe, Ill.: Free Press.  
 Diezert, H.A. (1988). *Microstructures. Wissens- u.J. Erläuterung*.  
 Dittus, C. & Gatz, K. (1985). *Subjektive Theorien zu Lernformen in der betrieblichen DV-Qualifizierung. Unterrichtsvesenschaft*, 22, 264-287.  
 Edwards, J.G., Lee, R.M. (1998). *Computer analysis and qualitative research*. London: Sage.  
 Gellner, G., Hoell, O.R., Krippendorff, K., Paisley, W.J. & Stone, Ph.J. (Eds.) (1998). *The analysis of communication content*. New York: Wiley.  
 Gerwin, C. (1994). *Stress in der Schule - Belastungserfahrungen von Lehrerinnen und Lehrern. Zeitschrift für Pädagogische Psychologie*, 8, 41-53.  
 Huber, G.L. (Ed.) (1992). *Qualitative Analyse. Computerwissenschaft in der Sozialforschung*. München: Oldenbourg Verlag.  
 Krippendorff, K. (1996). *Models of messages: three prototypes*. In: G. Gellner, O.R. Hoell, K. Krippendorff, G.J. Paisley & Ph.J. Stone (Eds.), *The analysis of communication content*. New York: Wiley.  
 Krippendorff, K. (1980). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Beverly Hills: Sage.  
 Mayring, Ph. (1994a). *Qualitative Inhaltsanalyse. In: A. Böhm, A. Mengel & T. Müller (Eds.), Texte verstehen: Konzepte, Methoden, Werkzeuge* (pp.159-176). Konstanz: Universitätsverlag.  
 Mayring, Ph. (1994b). *Qualitative Ansätze in der Krankheitsbewältigungsforschung*. In: E. Heim & M. Fenzl (Eds.), *Krankheitsbewältigung: Jahrbuch der Medizinischen Psychologie* 10 (pp.38-48). Göttingen: Hogrefe.  
 Mayring, Ph. (1996). *Einführung in die qualitative Sozialforschung. Eine Anleitung zu qualitativen Denken* (3rd edition). Weinheim: Psychologie Verlags Union.  
 Mayring, Ph. (2000). *Qualitative Inhaltsanalyse: Grundlagen und Techniken* (7th edition, first edition 1983). Weinheim: Deutscher Buchverlag.  
 Mayring, Ph., König, J., Birk, N. & Hurst, A. (2000). *Coder der Einheit: Eine Studie zur Lehrerarbeitssituation in den neuen Bundesländern*. Opladen, Leske & Budrich.  
 Merker, K. (1983). *Inhaltsanalyse. Einführung in Theorie, Methode und Praxis*. Opladen: Westdeutscher Verlag.  
 Moosin, B. (1985). *The content analysis of qualitative research data: A dynamic approach*. In: M. Brenner, J. Brown & D. Cauder (Eds.), *The research interview* (pp.115-145). London: Academic Press.  
 Paol, J.B.S. (1989). *Teoria in content analysis*. Urbana: University of Illinois Press.  
 Riess, J. (1972). *Inhaltsanalyse und Ideologiekritik. Ein Versuch über Antisozialforschung*. Frankfurt, Athenäum.  
 Riess, H. (1983). *Inhaltsanalyse. Die Praxis der inderischen Interaktionsforschung in Psychologie und Psychotherapie*. München: Urban & Schwarzenberg.  
 Schmitt, A. & Mayring, Ph. (2000). *in press*. *Qualität orientierte Methoden*. In: J.H. Otto, H.A. Euler & H. Mandl (Eds.), *Handbuch Einzelinterviews*. Weinheim: Psychologie Verlags Union.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Maajid Helmi Yusup  
NIM : 2017102212  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi 14 Juni 2002  
Alamat : RT 01/03, Mekarsari, Tambun Selatan, Bekasi.

### B. Riwayat Pendidikan

1. SMA/SMK/MA : SMA Negeri 1 Padamara, Purbalingga
2. SMP/MTS : SMPIT Permata Hati Tambun Selatan, Bekasi
3. SD/MI : SDIT Nurul Fajri Cikarang Barat. Bekasi

### C. Pengalaman Organisasi

1. Radio Star Fakultas Dakwah
2. Ikatan Mahasiswa Jabodetabek
3. FOSISPURA (Forum OSIS Purbalingga)
4. OSIS SMA Negeri 1 Padamara